

**EFEKTIFITAS BANTUAN DANA SOSIAL TERHADAP
KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah
Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)**

Disusun Oleh:

Nur Fauziah

4519013046



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

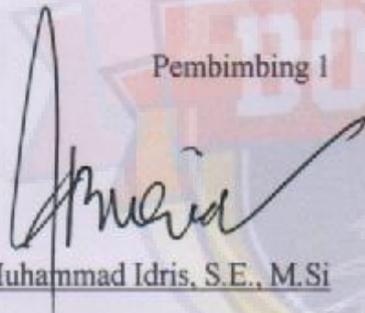
2023

HALAMAN PEGESAHAN

Nama Mahasiswa : Nur Fauziah
Judul : Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)
Stambuk/Nim : 4519013046
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui :

Pembimbing 1



Muhammad Idris, S.E., M.Si

Pembimbing 2



Thanwain, S.E., M.Si

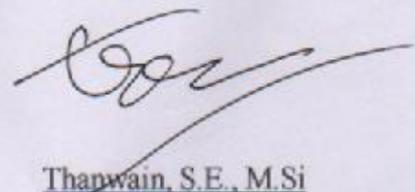
Mengetahui dan Mengesahkan:
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas
Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis



Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar S.E., M.M

Ketua Program Studi
Akuntansi



Thanwain, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fauziah

Nim : 4519013046

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul : Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah(Study Kasus Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, ...agustus 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Nur Fauziah
Nur Fauziah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Efektivitas Bantuan Dana Sosial terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Study Kasus Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)**". Skripsi ini didedikasikan untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang telah menjadi objek penelitian saya.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperkuat ketahanan ekonomi. Namun, sebagai sektor yang rentan, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan modal dan akses ke sumber daya finansial. Dalam konteks ini, bantuan dana sosial menjadi salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk membantu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang efektivitas bantuan dana sosial yang diberikan kepada UMKM. Kami melakukan analisis terhadap berbagai aspek, termasuk penggunaan dana, manfaat yang diperoleh oleh UMKM, serta dampak dari bantuan tersebut terhadap keberlanjutan usaha. Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode analisis data yang akurat dan berbagai referensi terpercaya untuk mendukung keabsahan temuan.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang saya hadapi selama proses penulisan. Oleh karena

itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan guna perbaikan dan pengembangan penelitian mendatang.

Maka dari itu, saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si sebagai Rektor Universitas Bosowa
2. Dr. Hj. Herminawati Abubakar S.E., M.M. Sebagai Dekan Fakultas ekonomi dan bisnis, Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Akademik I. Miah Said, SE., M.Si. Sebagai Wakil Dekan II Akademik. Serta Seluruh Staf Bagian Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. Muhammad Idris, S.E., M.Si dan Thanwain, S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing I & II skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, serta selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan begitu banyak ilmu kepada penulis selama masa kuliah. Semoga ilmu yang telah penulis dapatkan dapat bermanfaat di kemudian hari.
5. Terima kasih Kepada Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja yang telah pengijinkan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.
6. Terima Kasih Kepada Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Zakaria Serta Kepada Ibu Nurlina yang selalu mendoakan penulis disetiap sujudnya. Terimakasih telah menjadi motivator dan penyemangat terbesar dalam

setiap langkah hidup penulis. Maaf atas segala kesalahan serta keluh kesah yang selalu penulis curahkan, semoga karya ini dapat membanggakan Bapak dan Ibu. Terimakasih atas segala perjuangan yang telah dilakukan untuk anakmu yang kini telah dewasa. Penulis sangat sayang kepada Bapak dan Mama love you.

7. Terima kasih kepada adik adik ku tersayang Yudistira dan Khiariah kalsum yang selalu membuat kakaknya marah marah dan selalu memberikan semangat kepada kakaknya tercinta ini.
8. Terima Kasih Tante Wati,Erna Dan Kakek Latif yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepadaku, aku sayang kalian.
9. Terima Kasih Kepada Seluruh Respoden UMKM Yang Ada Di Kab Sinjai yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk saya melakukan wawancara guna membantu penulis penyelesaian skripsi ini.
10. Terima Kasih Kepada Teman-Teman Kost Syamna Hijau Kuning , Berlian,Ka Tika,Ka Fifi, Iluh,Mega Dan Hikma yang selalu setia menemani penulis selama masa kuliah, baik dalam keadaan susah dan senang, baik sedang panas maupun badai.
11. Terima kasih kepada teman seperjuangan Paridawati dan Sitty Aisyah yang juga selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis serta tak bosan memberikan arahan, buat kalian jangan lupa yahh kabari saya ketika sudah sukses,dan kedepannya mari kita sekses bersama kawan love banyak buat kalian.
12. Terima kasih kepada Putri Ayu bestie aku dari TK samapi sekarang yang

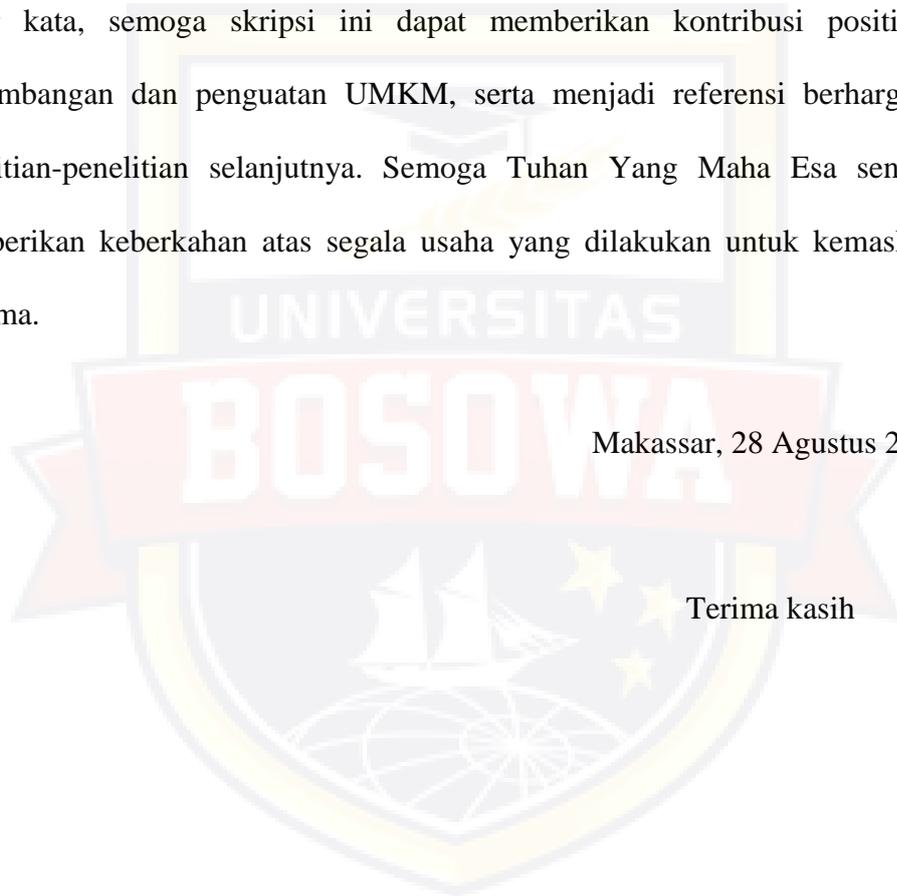
telah bersedia meminjamkan leptopnya untuk aku pakai selama pengerjaan skripsi ini,aku sangat berterimakasih padamu kawan love banyak untuk mu.

13. Terima kasih kepada adek syifa yang telah bersedia menemani saya melakukan penelitian walau panas hujan selalu menemaniku.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dan penguatan UMKM, serta menjadi referensi berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan keberkahan atas segala usaha yang dilakukan untuk kemaslahatan bersama.

Makassar, 28 Agustus 2023

Terima kasih



ABSTRAK

Nur Fauziah,” Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus Di Didas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai) dibimbing oleh Muhammad Idris dan Thanwain”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam upaya mendukung keberlangsungan UMKM, saya menganalisis bagaimana bantuan dana sosial digunakan oleh UMKM, serta manfaat dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studio dokumentasi.

Kesimpulannya, bantuan dana sosial dapat efektif dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM jika didesain dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi UMKM, serta disertai dengan pendampingan dan pelatihan yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang program bantuan yang berkelanjutan, transparan, dan berorientasi pada hasil untuk mendukung perkembangan UMKM yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Kata kunci : UMKM, bantuan dana sosial, keberlanjutan, efektivitas, pengembangan usaha.

ABSTRACT

Nur Fauziah, "The Effectiveness of Social Fund Assistance on the Sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study at Didas Cooperative Micro, Small and Medium Enterprises and Manpower Kabupaten Sinjai) supervised by Muhammad Idris and Thanwain"

This study aims to analyze the effectiveness of social fund assistance on the sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In an effort to support the sustainability of MSMEs, I analyze how social financial assistance is used by MSMEs, as well as its benefits and impact on business sustainability.

This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data collection techniques used interviews, observation and documentation studies.

In conclusion, social grants can be effective in improving the sustainability of MSMEs if they are well designed, in accordance with the needs and conditions of MSMEs, and accompanied by appropriate mentoring and training. Therefore, an active role of the government and related institutions is needed in designing sustainable, transparent, and result-oriented assistance programs to support the development of sustainable and competitive MSMEs.

Keywords: *MSMEs, social financial assistance, sustainability, effectiveness, business development.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSYARATAN KEORSINILAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Lingkup Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	9
A. Perspektif Teori	9
1. Pengertian Epektifitas	9
2. Pengertian Bantuan Dana Sosial	9
3. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	10
4. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah	13
5. Peningnya Usaha Mikro Kecil Menengah Bagi Pertumbuhan Ekonomi Negara Dan Masyarakat	13
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19

B. Lokasi Penelitian	20
C. Fokus Dan Deskripsi Fokus	20
D. Informan Penelitian	21
E. Jenis Dan Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Operasionalisasi Konsep	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	25
1. Sejarah Singkat Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai	25
2. Visi dan Misi	26
3. Fungsi dan Tugas Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	27
4. Perkembangan Usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dinas Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja di Kab.Sinjai.....	29
5. Struktur Organisasi	30
6. Profil Responden Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab. Sinjai.....	32
7. Data Penerima Bantuan Dana Sosial oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja di Kab. Sinjai.....	35
B. Temuan Penelitian.....	40
1. Program – Program Bantuan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja di Kab. Sinjai.....	40
2. Peningkatan Modal Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab. Sinjai.....	44
3. Meningkatkan Akses Pasar Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab. Sinjai.....	45
4. Kendala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja dalam Mengatasi Program bantuan Dana Sosial.....	47

C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Bantuan -Bantuan Yang Diberikan Kepada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai	49
2. Perubahan Dalam Kondisi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebelum Dan Setelah Mendapatkan Bantuan Dana Sosial	55
3. Inovasi dan Peningkatan Produk Pelaku (UMKM) Usaha Mikro Kecil Menengah	59
4. Efektivitas Bantuan Dana Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab. Sinjai	61
5. Keberlanjutan Bantuan Dana Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab. Sinjai	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Profil Responden Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai	32
Table 4.2 Data Penerima Bantuan Social Di Kab Sinjai.....	36
Tabel 4.3 Perubahan Kondisi Keuangan Omset Penjualan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kab Sinjai	55
Tabel 4.4 Perubahan Kondisi Keuangan Biaya Produksi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kab Sinjai	56
Tabel 4.5 Perubahan Kondisi Keuangan Biaya keuntungan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kab Sinjai	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab. Sinjai	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dinas Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab. Sinjai.....	30
Gambar 4.3 Pasar Sentral Dan Pasar Baringeng Desa Sinjai Timur Kab. Sinjai	45
Gambar 4.4 Wawancara Bersama Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Dinas Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab.Sinjai.....	49
Gambar 4.5 Penyuluhan Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Salah Satu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kab.Sinjai	50
Gambar 4.6 Pengembangan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Melalui Kegiatan Expo Di Kab Sinjai	51
Gambar 4.7 Bantaun Dana Hibah Yang Di Berikan Kepada Salah Satu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kab. Sinjai	52
Gambar 4.8 Pinjaman Dana KURT Dari Bank BRI Di Kab. Sinjai.....	52
Gambar 4.9 Bantuan Sertivikat Halal Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kab. Sinjai.....	53
Gambar 4.10 Peberian Banpres Covid-19 Pada Salah Satu Perwakilan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kab. Sinjai	54
Gambar 4.11 Menyuluhkan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menenga Dan Tenaga Kerja Dalam Mengembangkan Inovasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kab. Sinjai	61
Gambar 4.12 Wawancara Bersama Ibu Muli Pemilik UKM Kerajinan Daun Lontar Di Kab. Sinjai.....	64
Gambar 4.13 Wawancara Bersama Ibu Sukma Pemilik UKM Sakura Di Kab. Sinjai	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penelitian	73
Lampiran 2	Data Sekunder Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai yang mendapatkan Bantuan Dana Social untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Sinjai	74
Lampiran 3	Pertanyaan Untuk Responden Pada Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai	75
Lampiran 4	Petanyaan Untuk Responden Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Sinjai.....	76
Lampiran 5	Hasil Wawancara Responden Pada Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai.	77
Lampiran 6	Hasil Wawancara Responden Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Sinjai.....	80
Lampiran 7	Dokumentasi	101



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di banyak negara. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan yang signifikan dalam mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM adalah ketersediaan dan efektivitas bantuan dana sosial yang diberikan oleh pemerintah, lembaga keuangan, atau organisasi non-pemerintah. Bantuan dana sosial merupakan upaya untuk mendukung UMKM melalui penyediaan modal, pelatihan, infrastruktur, atau layanan pendukung lainnya. Tujuan dari bantuan ini adalah untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan.

Namun, meskipun adanya bantuan dana sosial yang tersedia, masih perlu dikaji sejauh mana efektivitas bantuan tersebut dalam mencapai tujuan keberlanjutan UMKM. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana bantuan dana sosial dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM, faktor-faktor apa yang memengaruhi efektivitas bantuan tersebut, dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil dari bantuan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan

peningkatan kesejahteraan. Kestabilan perekonomian ataupun kesejahteraan harus terus didorong agar ekonomi tetap mengalami kestabilan.

Pada tahun 2020, perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang turut berimbas pada UMKM akibat pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* terjadi di awal tahun 2020, virus ini tidak hanya menyerang kesehatan manusia tetapi juga melumpuhkan perekonomian di Indonesia.

Akibatnya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang merupakan salah satu upaya pencegahan *Covid-19* agar orang-orang didorong untuk tinggal di rumah lebih lama. Peraturan PSBB melumpuhkan aktivitas pelaku UMKM karena terbatasnya kebebasan bergerak warga sebagai konsumen.

Selama pandemi kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah mengalami penurunan. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2020) menunjukkan bahwa selama pandemi 94,69% usaha mengalami penurunan kinerja.

Implikasi pandemi *Covid-19* telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga diperlukan berbagai upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (*social safety net*).

Serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Dalam hal ini untuk membantu dan menjaga keberlangsungan usaha mikro

dalam menghadapi pandemi *Covid-19* Pemerintah mengadakan program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi *Covid-19* atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 yang dimaksud dengan Program Pemulihan Ekonomi nasional (PEN) adalah rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi *Covid-19* dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional.

Bantuan bagi pelaku Usaha Mikro (BPUM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2020. BPUM merupakan bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang diberikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Penyaluran dana BPUM ini akan terlihat efektif atau tidak tergantung dari para pelaku usaha mikro dalam mempertahankan usahanya karena kebijakan dan pelaksanaannya yang diatur secara cepat. Selain itu dana BPUM tersebut menggunakan dana publik sehingga diperlukan evaluasi mengenai penyaluran BPUM dan pencapaian targetnya sudah tepat sasaran atau belum baik

dari ketepatan penerimanya serta ketepatan penggunaan dana.

Penyaluran dana sebagai bentuk bantuan permodalan pada UMKM yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan peluang yang sangat baik dalam rangka meningkatkan kapasitas UMKM sebagai sektor unggulan pembangunan perekonomian suatu daerah. Penyaluran dana bertujuan melakukan pengembangan UMKM dengan fasilitasi permodalan dana bergulir dan memperkuat permodalan dalam melayani pemberian pinjaman kepada UMKM.

UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena ada tiga indikator yang menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia.

1. jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi.
2. UMKM memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja.
3. UMKM memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional.

Dalam industri UMKM pelatihan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan usaha. Mengingat masih banyak sumber daya manusia yang dimiliki UMKM memiliki kemampuan terbatas.

Perbaikan kemampuan melalui pelatihan akan dapat mendorong kegiatan usaha semakin lebih baik. Pemasaran juga menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah usaha.

Keberhasilan sebuah usaha dapat terus bertahan adalah karena produk yang mereka hasilkan dapat dipasarkan dengan baik di beli konsumen. Pemasaran pada industri UMKM menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Karena

dalam pemasaran UMKM masih banyak yang mengalami kesulitan dalam promosi sehingga jangkauan pemasaran produk terbatas.

Dengan memahami latar belakang ini, penelitian saya lakukan yang berjudul **“Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Didas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)”** menjadi penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi bantuan tersebut dalam mendukung perkembangan UMKM. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi terkait dalam merancang kebijakan dan program bantuan yang lebih efektif untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tata cara Penyaluran Bantuan dana social bagi pelaku UMKM di Kab Sinjai?
2. Bagaimana Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan untuk Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kab Sinjai ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja di Kab Sinjai dalam meningkatkan penyaluran Dana Bantuan ?
4. Apakah bantuan dana sosial memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan kelangsungan usaha UMKM?

5. Apakah UMKM yang menerima bantuan dana sosial mampu menjaga keberlanjutan usaha mereka setelah berakhirnya bantuan? Bagaimana faktor-faktor internal dan eksternal mempengaruhi keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang?
6. Bagaimana program bantuan dana sosial saat ini dievaluasi dalam hal efektivitas, efisiensi, dan dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM? Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan program bantuan dana sosial yang ada?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memahami secara mendalam dampak bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat melibatkan pengukuran dampak bantuan terhadap pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, peningkatan akses pasar, pengembangan kapasitas, dan faktor-faktor lain yang relevan dengan keberlanjutan UMKM.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas program bantuan dana sosial yang ada.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kabuapten Sinjai. melibatkan penelitian tentang faktor-faktor seperti modal sosial, kebijakan pengawasan, akses ke pasar, kualitas pelatihan, atau dukungan kelembagaan yang dapat mempengaruhi hasil dari bantuan tersebut.
4. Untuk memberikan rekomendasi kebijakan dan praktik terbaik kepada

pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi terkait dalam perbaikan program bantuan dana sosial.

5. Untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bantuan dana sosial dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif terhadap keberlanjutan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bantuan dana sosial.
2. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya dan perencanaan kebijakan.
3. Dengan memahami efektivitas bantuan dana sosial, UMKM dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dari program bantuan tersebut.
4. UMKM yang berkelanjutan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM melalui bantuan dana sosial, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti pada pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

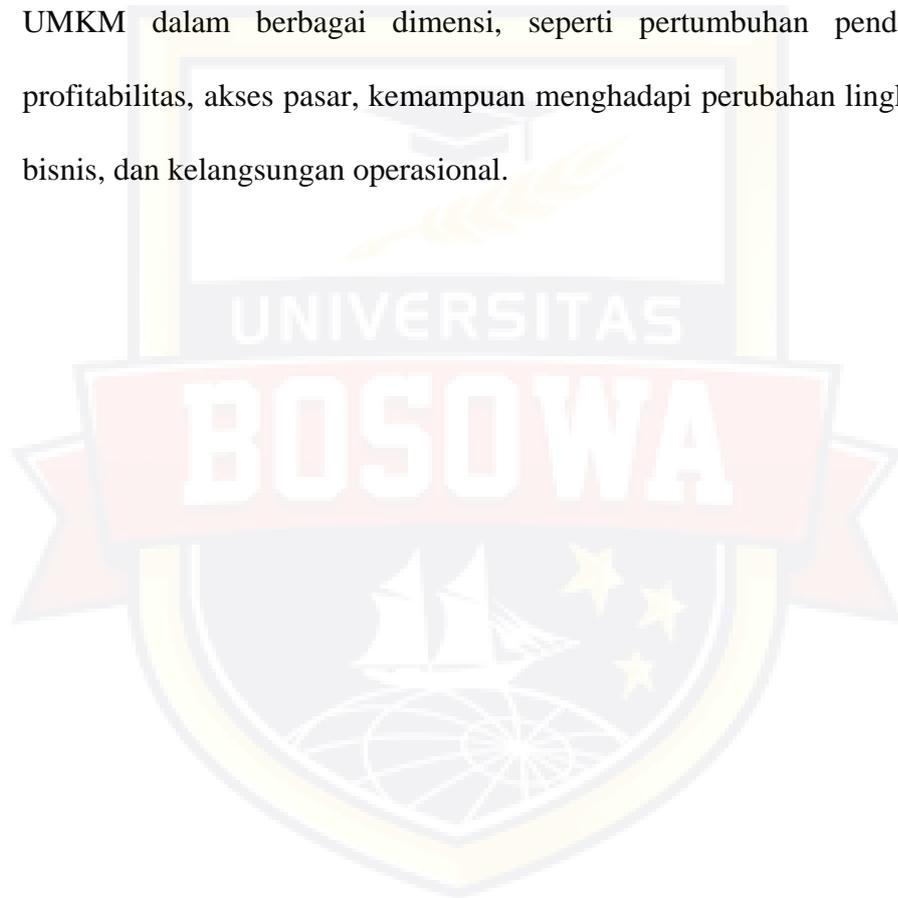
E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian mengenai efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM dapat mencakup aspek-aspek berikut:

1. UMKM: Penelitian ini akan difokuskan pada UMKM sebagai unit analisis utama. UMKM dapat meliputi berbagai sektor industri dan berbagai skala

usaha, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah.

2. Bantuan Dana Sosial: Penelitian ini akan berfokus pada bantuan dana sosial yang diberikan kepada UMKM sebagai bentuk dukungan dan stimulus.
3. Keberlanjutan UMKM: Penelitian ini akan mengevaluasi keberlanjutan UMKM dalam berbagai dimensi, seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, akses pasar, kemampuan menghadapi perubahan lingkungan bisnis, dan kelangsungan operasional.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Perspektif Teori

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau hasil yang diharapkan dari suatu tindakan atau kegiatan. Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dengan cara yang efisien. Pendekatan efektivitas ini menekankan pada hasil yang dihasilkan dengan meminimalkan penggunaan sumber daya.

Menurut Peter F. Drucker(2021), seorang ahli manajemen terkenal, menyatakan bahwa efektivitas adalah tentang melakukan hal yang benar, sedangkan efisiensi adalah tentang melakukan hal itu dengan benar.

2. Pengertian Bantuan Dana Sosial

Untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, maka Pemerintah Indonesia telah membuat suatu kebijakan pemberian bantuan sosial (bansos) bagi penduduk indonesia. Bantuan Sosial itu sendiri adalah pemberian bantuan berupa uang dan barang dari pemerintah kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial serta meningkatkan kesejahteraan sosial (*Sumber : Puspensos*).

Sedangkan pengertian bantuan sosial menurut *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015* tentang belanja bantuan sosial dari Kementerian Negara / Lembaga adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan / atau kesejahteraan masyarakat.

Program bansos untuk rakyat Indonesia terdiri dari Program Indonesia Pintar (PIP), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN – KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bansos Rastra / Bantuan Pangan Non Tunai. Program bantuan sosial merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Hal ini terlihat dari menurunnya angka kemiskinan dari 11,22 % pada tahun 2015, menjadi 9,82% pada tahun 2018. Kini rasio juga berkurang dari 0,408 pada tahun 2015 menjadi 0.389 pada tahun 2018. Indeks Pembangunan Manusia Naik dari 68,90 pada tahun 2014 menjadi 70,81 pada tahun 2017.

3. Pengertian UMKM

Dalam hal ini peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat dibutuhkan, karena UMKM sendiri mampu menyediakan jaring pengaman untuk menjalankan kegiatan ekonomi khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, peranannya juga mampu memperluas penyerapan dan kesempatan kerja serta menciptakan lowongan pekerjaan. UMKM menjadi salah satu penggerak roda perekonomian nasional dengan kontribusi dan peranannya dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak jika dibandingkan dengan elemen

bisnis lain yang ada di Indonesia, membuktikan bahwa UMKM mampu menekan jumlah angka pengangguran dan kemiskinan (Christian 2020).

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan yang dapat dikatakan makmur, tenang dan damai (Syarifah, 2021). kesejahteraan tidak hanya pemenuhan pada kebutuhan materi tetapi juga pemenuhan pada kebutuhan non-materi. Artinya dengan adanya program bantuan bagi pelaku usaha mikro, tambahan modal yang diberikan bisa digunakan untuk keperluan usaha agar usaha pelaku usaha mikro dapat bertahan sehingga dapat memenuhi kesejahteraannya dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok melalui kegiatan ekonomi yang disertai dengan memperhatikan kewajiban agama sehingga tercapai kemaslahatannya.

Indonesia unit usaha semakin meningkat setiap tahunnya, mengutip *website* Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM tahun 2015 sekitar 59,2 juta unit, dan tahun 2018 Jumlah UMKM 64,2 juta unit (Syarifah, 2021).

Menurut *UUD 1945* kemudian dikuatkan melalui *TAP MPR NO , XVI/MPR-RI/1998* tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bahan integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan. UMKM melalui *UU No. 09 Tahun 2009* dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke undang – undang *No.20 Pasal 1 Tahun 2008* tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka Pengertian UMKM adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah, atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi Swasta, Usaha Patungan, dan Usaha Asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

4. Kreteria UMKM

Dalam Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM di bentuk dalam permodalan sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (Lima Puluh Milyar Rupiah

5. Pentingnya UMKM Bagi Pertumbuhan Ekonomi Negara Dan Masyarakat

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian di negara, terutama negara indonesia. Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar

61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari tantangan yang ada. Meskipun kecil UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi negara. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam perindustrian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur – unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan efektivitas mengenai bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM:

Judul Penelitian: *"The Impact of Social Grants on Micro and Small Enterprises: Evidence from Developing Countries"*

Penelitian ini menguji dampak bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM di negara-negara berkembang. Hasilnya menunjukkan bahwa bantuan dana sosial memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas UMKM.

Judul Penelitian: *"Assessing the Effectiveness of Social Grants on Small Business Performance in South Africa"*

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas bantuan dana sosial

terhadap kinerja UMKM di Afrika Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa bantuan dana sosial berkontribusi pada peningkatan penjualan dan pertumbuhan usaha UMKM.

Judul Penelitian: *"The Impact of Microcredit Programs on the Sustainability of Small Enterprises: A Case Study in India"*

Penelitian ini meneliti dampak program mikrokredit terhadap keberlanjutan UMKM di India. Hasilnya menunjukkan bahwa mikrokredit memiliki efek positif terhadap pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan kapasitas produksi UMKM.

Judul Penelitian: *"Effectiveness of Government Grants on the Performance of Small and Medium Enterprises: A Study in Indonesia"*

Penelitian ini menganalisis efektivitas bantuan dana pemerintah terhadap kinerja UMKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan dana pemerintah memiliki dampak positif terhadap peningkatan pendapatan, produktivitas, dan akses pasar UMKM.

Judul Penelitian: *"The Role of Social Capital in Enhancing the Impact of Microfinance on Small Business Performance"*

Penelitian ini meneliti peran modal sosial dalam meningkatkan dampak mikrofinansial terhadap kinerja UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa modal sosial yang kuat dapat memperkuat pengaruh positif mikrofinansial terhadap keberlanjutan UMKM.

C. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, diasumsikan bahwa bantuan dana sosial memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Sinjai.

Penggunaan dana sosial oleh UMKM dianggap sebagai mekanisme yang memediasi hubungan antara bantuan dana sosial dan keberlanjutan. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga diperhitungkan sebagai variabel kontrol yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM.

Kerangka konseptual ini memberikan panduan untuk menyusun pertanyaan penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian. Namun, penting untuk memastikan bahwa kerangka konseptual ini sesuai dengan tujuan penelitian dan konteks yang sedang diteliti.

a) *Variabel Independen*

Bantuan Dana Sosial: Merupakan variabel independen utama dalam penelitian ini. Ini mencakup alokasi dana sosial yang diberikan kepada UMKM sebagai bantuan atau dukungan keuangan

b) *Variabel Intervening*

Penggunaan Dana Sosial: Merupakan variabel intervening yang mempengaruhi hubungan antara bantuan dana sosial dan keberlanjutan UMKM. Variabel ini mencakup bagaimana dana sosial digunakan oleh UMKM, seperti peningkatan kapasitas produksi, pelatihan keterampilan, atau perbaikan infrastruktur usaha.

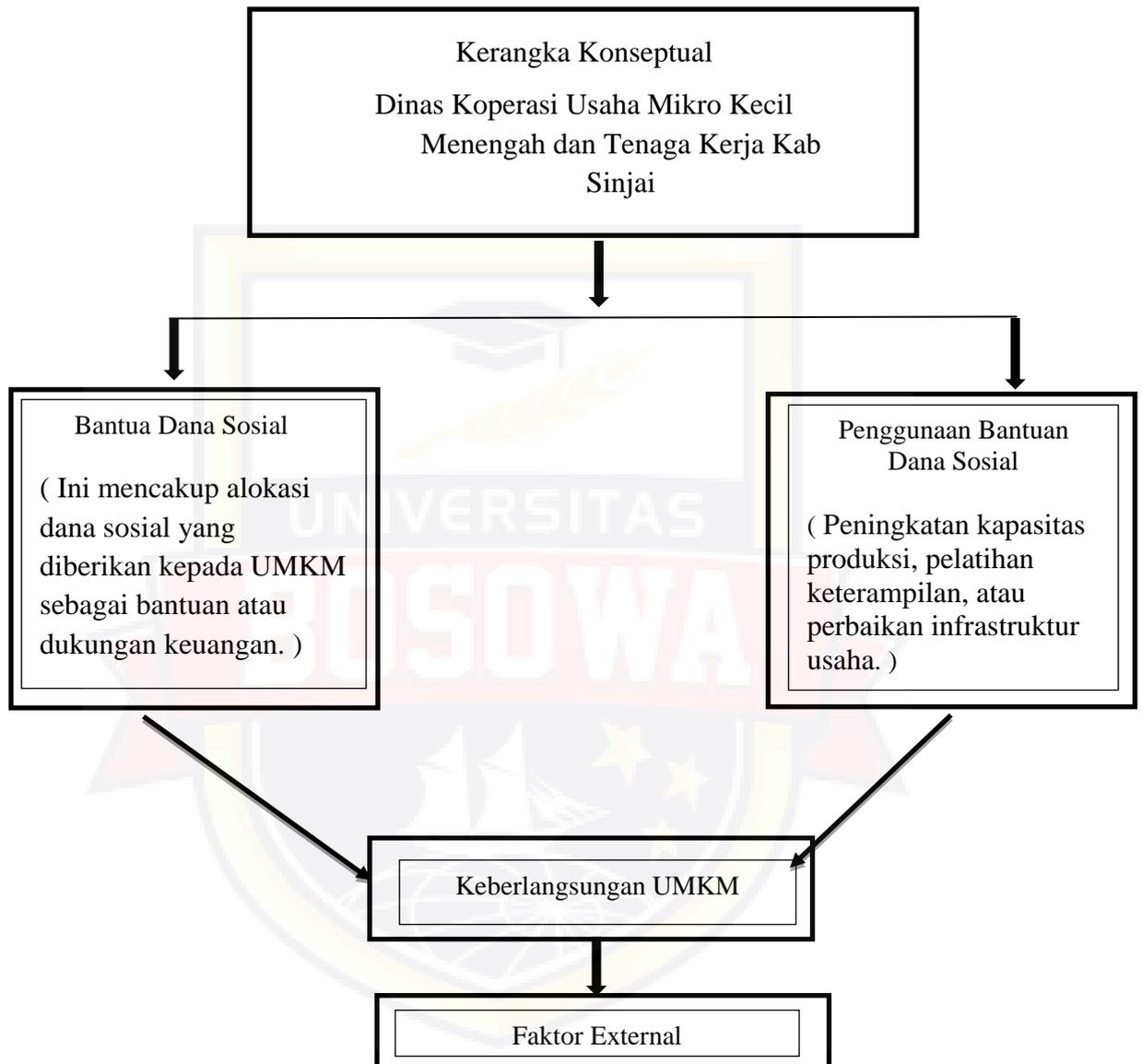
c) *Variabel Dependen*

Keberlanjutan UMKM: Merupakan variabel dependen utama dalam penelitian ini. Variabel ini mencakup indikator-indikator keberlanjutan UMKM, seperti pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kelangsungan usaha, dan akses pasar.

d) Variabel Kontrol

Faktor Eksternal: Meliputi variabel-variabel eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor-faktor lingkungan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang efektifitas bantuan dana social terhadap keberlanjutan UMKM.

Menurut Moleong(2005;6) Mendefinisikan bahwa “metode kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

Hasil penelitian tertulis berisi kutipan- kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Kemudian Moleong mengatakan bahwa Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya di sepakati

oleh kedua belah pihak, yakni peneliti dan subyek peneliti.

Berdasarkan definisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya dalam menjawab permasalahan dengan mendeskripsikan data sebagaimana adanya, dari sudut pandang subyek sendiri yang tidak terlepas dari setting kajian.

B Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dapat saya jadikan objek penelitian saya berada di , Kantor Dinas Koperasi usaha mikro kecil menengah dan Tenaga Kerja Kab Sinjai yang beralamat Jl Jendral Sudirman no 19, Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan 92615, Tlp/Fax: 0482-2425381, Email: diskopnaker@gmail.com serta seluruh wilayah responden di Kab Sinjai.

Beberapa faktor lokasi penelitian yang telah dipertimbangkan di Antaranya :

1. Wilayah Geografis
2. Ketersediaan UMKM
3. Faktor Demografis
4. Faktor Logistik

C. Fokus Dan Deskripsi Fokus

Penelitian ini akan difokuskan pada menganalisis efektivitas bantuan dana sosial dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM di Kab Sinjai. Bantuan dana sosial merujuk pada dukungan keuangan yang diberikan oleh pemerintah, lembaga non-pemerintah, atau institusi lain kepada UMKM. Keberlanjutan UMKM mencakup berbagai aspek, termasuk pertumbuhan penjualan, *profitabilitas*, keberlanjutan lingkungan, kualitas produk, inovasi, dan keberlanjutan jangka panjang usaha.

Penelitian ini akan melibatkan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM dan sejauh mana bantuan dana sosial berkontribusi terhadap faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor yang akan diteliti mungkin meliputi penggunaan dana, pengelolaan sumber daya, akses ke pasar, pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta dukungan kelembagaan.

Melalui pendekatan penelitian yang komprehensif, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM.

D. Informan Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM, Berikut beberapa informan yang dapat dilibatkan antara lain:

Pemilik UMKM: Informan utama dalam penelitian ini adalah para pemilik atau pengelola UMKM yang telah menerima bantuan dana sosial. Mereka dapat memberikan wawasan tentang penggunaan dana, manfaat yang diperoleh, perubahan yang terjadi dalam operasional UMKM, dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha mereka.

Lembaga Pemerintah atau Non Pemerintah: Informasi tambahan dapat diperoleh dari lembaga pemerintah atau nonpemerintah yang terlibat dalam program bantuan dana sosial. Mereka dapat memberikan perspektif mengenai tujuan dan desain program, kriteria seleksi penerima bantuan, serta manfaat yang diharapkan dari bantuan tersebut.

Organisasi UMKM: Melibatkan perwakilan organisasi UMKM dapat memberikan pandangan dari perspektif kelompok usaha yang lebih luas. Mereka

dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan UMKM, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana bantuan dana sosial dapat membantu dalam meningkatkan keberlanjutan sektor UMKM secara keseluruhan.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM dapat meliputi:

1. Data Primer:

- a) Survei: Penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari pemilik atau pengelola UMKM yang telah menerima bantuan dana sosial. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang profil usaha, penggunaan dana, dampak bantuan, dan faktor-faktor keberlanjutan.
- b) Observasi: Observasi langsung terhadap UMKM yang telah menerima bantuan dana sosial untuk melihat perubahan yang terjadi dalam operasional usaha dan praktik keberlanjutan yang diterapkan.

2. Data Sekunder:

- a) Laporan dan Dokumen Program: Menganalisis laporan dan dokumen program bantuan dana sosial yang disediakan oleh lembaga pemerintah atau non-pemerintah terkait.
- b) Data Keuangan: Memanfaatkan data keuangan UMKM yang tersedia, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, untuk mengevaluasi aspek profitabilitas dan pertumbuhan keuangan yang terkait dengan keberlanjutan.

- c) Data Industri dan Ekonomi: Menggunakan data industri dan ekonomi dari lembaga pemerintah, badan statistik, atau asosiasi industri untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi dan tren UMKM di sektor yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM mencakup:

1. Wawancara:

UMKM untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman mereka dengan bantuan dana sosial, perubahan yang terjadi, dan pandangan mereka terhadap keberlanjutan usaha.

2. Observasi:

Melakukan observasi langsung terhadap UMKM yang telah menerima bantuan dana sosial untuk melihat praktik keberlanjutan yang diterapkan, perubahan dalam operasional usaha, dan dampak dari bantuan tersebut.

3. Data Keuangan:

Mengumpulkan data keuangan dari UMKM yang telah menerima bantuan dana sosial, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Data ini dapat memberikan informasi tentang pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan faktor keuangan lainnya yang relevan dengan keberlanjutan usaha.

F. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah proses mengubah konsep abstrak atau teoritis menjadi variabel yang dapat diukur atau diamati dalam penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Sinjai:

1. Variabel Tingkat merupakan perubahan dalam operasional usaha UMKM setelah menerima bantuan dana sosial (misalnya, peningkatan penjualan, laba, atau skala produksi).
2. Variabel Persepsi merupakan pemilik UMKM tentang manfaat bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan usaha mereka (misalnya, skala 1-5 tentang tingkat manfaat yang dirasakan).
3. Keberlanjutan UMKM
 - 1) Variabel: Tingkat pertumbuhan penjualan UMKM dari tahun ke tahun.
 - 2) Variabel: Rentabilitas UMKM (misalnya, laba bersih sebagai persentase dari pendapatan).
 - 3) Variabel: Tingkat kelangsungan usaha UMKM (misalnya, jumlah tahun operasi secara keseluruhan).
4. Penggunaan Dana Sosial
 - 1) Variabel: Proporsi dana yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi UMKM.
 - 2) Variabel: Proporsi dana yang digunakan untuk pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi pemilik UMKM.
 - 3) Variabel: Proporsi dana yang digunakan untuk memperbaiki infrastruktur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja.

Sebelum Otda, Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai merupakan Kantor Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil yang merupakan Instansi yang Vertikal dan sebagai perpanjangan tangan dari Departemen Koperasi dan PPK- RI. Cara resmi kehadiran Kantor Koperasi Dan UMKM pada Tahun 1980 memasuki Tahun 2003 berdasarkan PERDA No.18 Tahun 2002, maka berupa menjadi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sinjai.

Pada Bulan Februari 2003 berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Koperasi Dan UKM Kabupaten Sinjai, yang didasarkan pada kebijakan Pemerintah Kabupaten Sinjai yakni PERDA No. 30/2001 Tentang PROPEDA 2001-2005.

Pada Tahun 2012 berdasarkan Perda No.18 Tahun 2010, maka Kantor Koperasi dan UKM dilebur dengan Perindustrian dan Perdagangan, dan Pertambangan dan Energi dengan nama Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan Energi Kabupaten Sinjai.

Pada Tahun 2013, berdasarkan Perda No. 35 Tahun 2012, Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, UKM, Pertambangan dan Energi Kabupaten

Sinjai, telah berdiri sendiri menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Sinjai. Dan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 70 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai sampai Sekarang di bawah pimpinan Drs.Andi Ilham Abubakar,MH.

2 .Visi dan Misi

a) Visi

“Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri Berkeadilan dan Religius Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing “

b) Misi

1. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
2. Membangun kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumberdaya daerah yang berpijak pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dengan tetap berpegang pada kelestarian lingkungan.
4. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketepatan alokasi investasi pembangunan melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.

5. Mengoptimalkan ketepatan alokasi dan distribusi sumber-sumber daerah, khususnya APBD untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
6. Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa.
7. Meningkatkan peran Kabupaten Sinjai secara lebih efektif guna menjadikan Kabupaten Sinjai sebagai pusat pelayanan di Provinsi Sulawesi Selatan utamanya dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi kerakyatan, informasi dan transportasi, perdagangan dan pariwisata.
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
9. Menata kelembagaan ekonomi masyarakat agar mempunyai daya saing dengan mendorong iklim berusaha dan investasi yang kondusif dalam menopang terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.
10. Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat melalui pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.

3. Fungsi dan Tugas Bidang Usaha Mikro kecil Menengah

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 dan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 70 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) ini memiliki.Beberapa tugas dan fungsi nya sebagai berikut:

a) Tugas

Melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan dibidang kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah, bina usaha dan pengembangan sumber daya manusia dan promosi usaha.

b) Fungsi

- 1) Melaksanakan perencanaan kegiatan di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- 2) Merumuskan kebijakan teknis di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- 3) Merencanakan pengembangan wirausaha baru bagi usaha mikro kecil dan menengah;
- 4) Merencanakan fasilitasi akses pinjaman dalam penyediaan pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah;
- 5) Melaksanakan pembinaan dan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- 6) Melaksanakan pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kelembagaan Usaha Mikro, Kecil dan menengah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- 7) Mengendalikan dan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah; dan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas tuugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai

Dalam perkembangan usaha mikro kecil menengah di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai mengalami peningkatan dan juga mengalami penurunan dari tahun ketahun.hal ini penunjukkan bahwa Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai berhasil mengembangkan usaha-usaha yang ada di Kab Sinjai seperti usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Dapat di lihat dari gambar di bawah ini.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kab Sinjai
Gambar 4.1

DATA PERKEMBANGAN UMKM KABUPATEN SINJAI			
KRITERIA	2019	2020	2021
MIKRO	17.480	20.279	43.315
KECIL	10.287	10.287	1.277
MENENGAH	1.985	1.985	6
JUMLAH	29.752	32.551	44.598

Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

Pada tahun 2019 Perkembangan usaha mikro kecil menengah pada bidang usaha mikro sebesar 17.480 usaha ,dan peningkatan usaha kecil sebesar 10.287 usaha juga peningkatan usaha menengah sebesar 1.985 usaha, untuk jumlah keseluruhan perkembangan usaha mikro kecil menengah pada tahun 2019 yang ada di Kabupaten Sinjai sebesar 29.752 usaha mikro kecil menengah.

Selanjutnya peningkatan pada tahun 2020 Perkembangan Usaha Mikro

Kecil Menengah di Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan pada bidang usaha makro sebesar 20.279 usaha, dan peningkatan usaha kecil sebesar 10.287 usaha juga peningkatan usaha menengah sebesar 1.985 usaha, untuk jumlah keseluruhan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada tahun 2020 yang ada di Kabupaten Sinjai sebesar 32.551 Usaha Mikro Kecil Menengah.

Selanjutnya pada tahun 2021 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Sinjai terus mengalami peningkatan pada bidang usaha mikro sebesar 43.315 usaha, dan mengalami penurunan usaha kecil sebesar 1.277 usaha juga penurunan usaha menengah sebesar 6 usaha, untuk jumlah keseluruhan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada tahun 2021 yang ada di Kabupaten Sinjai sebesar 44.598 Usaha Mikro Kecil Menengah.

5. Struktur Organisasi:

Struktur Organisasi Dinas Umkm Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai

Gambar 4.2



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Sinjai berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 dan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 70 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

1. Memimpin dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi dinas koperasi umkm dan tenaga kerja
2. Memimpin dan membina bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi
3. Melakukan pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas(UPDT)Melaksanakan tugas tugas lain yang di berikan oleh bupati sesuai bidang tugasnya

b. Sekretariat

Sekretariat, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam lingkungan Dinas.

c. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan dibidang kelembagaan usaha mikro kecil dan menengah, bina usaha dan pengembangan sumber daya manusia dan promosi usaha.

d. Bidang Koperasi

melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang kelembagaan koperasi, bina usaha, permodalan dan pengembangan sumber daya manusia, pengawasan dan penilaian koperasi.

e. Bidang Ketenagakerjaan

Melaksanakan pembinaan dibidang hubungan industrial dan jaminan social, pelatihan dan produktifitas, dan pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja.

6. Profil Responden Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kab Sinjai

Profil responden untuk pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat mencakup berbagai aspek yang relevan untuk memahami mereka secara lebih mendalam. Beberapa informasi yang menjadi bagian dari profil responden untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab Sinjai:

Profil Responden Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kab Sinjai
Table 4.1

No	Nama/Jenis Kelamin	Usia /Tahun	Nama Jenis Usaha	Lama Menjalannkan Usaha/Tahun
1	Risda Y/Wanita	45	Ksm Tenggiri	(2013-2023)10 Tahun
2	Mardiana/Wanita	38	Poleang Indo	(2018-2023)5 Tahun
3	Kasmawati/Wanita	52	Keripik Judes Bunda Andhin's	(2020-2023) 3 Tahun
4	Muli /WANITA	51	KERAJINAN DAUN LONTAR	(2019-2023) 4 TAHUN
5	Astini Latif/Wanita	35	Sapotinggi Craft	(2011-2023) 12 Tahun
6	Rukiati/Wanita	33	Kub Bersatu	(2015-2023) 8 Tahun
7	Herlina/Wanita	35	Bakso Seahtera	(2021-2023) 2 Tahun
8	Nurlaila/WANITA	38	KPK ROSMA MELATI	(2018-2023)5 TAHUN
9	Kamria/WANITA	31	MAWAR	(2016-2023)7

				TAHUN
10	Fatmawati/WANITA	28	KUB SUKA MAJU BONGKI	(2014-2023)9 TAHUN
11	Asma/WANITA	29	HIJRAH GOJENG/ ASMARA	(2010-2023) 12 TAHUN
12	Rukiah/WANITA	30	AMANDA	(2006-2023) 14 TAHUN
13	Sukma/WANITA	36	SAKURA	(2013-2023)10 TAHUN
14	Nurmaya Magfirah/Wanita	27	Srikandi Mandiri	(2012-2023) 11 Tahun
15	Darna/WANITA	30	TERATAI MERAH	(2020-2023) 3 TAHUN
16	Nanna/WANITA	31	UKM TERATAI INDAH	(2018-2023)5 TAHUN
17	Jumarni/WANITA	33	MASEMPUNG LOLOE	(2015-2023) 8 TAHUN
18	Nurhaenah/WANITA	36	NENSCRAFE	(2014-2023)9 TAHUN
19	Niswa/WANIOTA	29	SINAR RESKI	(2009-2023) 13 TAHUN
20	Farida/WANITA	38	KRIPIK RAHMAT	(2007-2023) 15TAHUN
21	Kurni/WANITA	30	KURNIA	(2018-2023)5 TAHUN
22	Naisya/WANITA	26	NAISYA	(2015-2023) 8 TAHUN
23	A. Asma/Wanita	28	Henna Mantul	(2017-2023) 6 Tahun
24	St. Maemunah/Wanita	55	Sakura Jab	(2014-2023)9 Tahun
25	Nurhayati/Wanita	51	Golsin	(2018-2023)5 Tahun
26	Sriani/WANITA	45	Rianda Markisa	(2020-2023) 3 TAHUN
27	Yuyu Asriani/Wanita	40	Dapur Polewali	(2018-2023)5 Tahun
28	Murni/Wanita	43	Murni Cabe	(2018-2023)5 Tahun
29	Hj. Aribah/Wanita	47	Kopi Bersinar Jahe	(2019-2023) 4 Tahun
30	Irma/Wanita	38	Kripik Pisang Dahlia	(2016-2023) 7 Tahun
31	Nurul Al Varqani/Wanita	29	Uncle B Abon Ikan	(2014-2023)9 Tahun
32	Sriyani/Wanita	35	Abon Ayam Queensi	(2017-2023) 6 Tahun
33	Nastuty Andriyani/Wanita	39	Ukm Na	(2015-2023) 8 Tahun
34	Nurhidayati Indra/Wanita	40	Abon Sapi "Mijibon"	(2020-2023) 3 Tahun
35	Rizki Amaliah/Wanita	29	Queen	(2012-2023) 11

				Tahun
36	Nurul Aynul Hakim/Wanita	30	Rangginang Balalaku	(2021-2023) 2 Tahun
37	Hasnah M.Nuh/Wanita	53	Minyak Bidara	(2013-2023)10 Tahun
38	Erni Astuti/Wanita	28	Karoppo Beppa	(2017-2023) 6 Tahun
39	Andi Asriana/Wanita	36	Andys	(2018-2023)5 Tahun
40	Kardiyani/Wanita	35	Bumbu "Bunda Ais"	(2020-2023) 3 Tahun

Sumber: Data Primer wawancara Bersama para responden UMKM di Kab Sinjai

Mengenai profil responden ini dapat di lihat dari tabel diatas bahwa:

1. Nama pemilik usaha yang saya teliti ini sangat penting untuk mengetahui lebih lanjut nama usaha yang sedang beliau jalankan tersebut,juga dapat dengan mudah mencari nama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut dan dapat lebih dekat dengan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) tersebut
2. Jenis kelamin dapat di lihat bahwa rata rata Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab Sinjai bergendre Wanita mungkin karna kebanyakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sinjai memilih usaha pengolahan bahan-bahan mentah,sehingga para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini di dominasikan oleh Wanita daripada laki-laki
3. Usia pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Usia Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merujuk pada usia atau lama beroperasinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa memiliki beragam usia, mulai dari yang baru didirikan hingga yang telah beroperasi selama beberapa dekade. Kategorisasi usia Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat

membantu dalam memahami perkembangan, pertumbuhan, dan kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap ekonomi suatu wilayah. Beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mungkin baru saja dimulai oleh pemiliknya, sementara yang lain mungkin sudah ada selama beberapa tahun dan mengalami evolusi dalam hal ukuran, pasar, dan model bisnis.

4. Nama jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kab Sinjai sangat beragam dan banyak jenis nya tetapi rata-rata usaha tersebut bergerak di bidang makanan/kuliner sehingga banyak menarik perhatian konsumen.
5. Lama menjalankan usaha tersebut di lihat dari data tabel diatas kebanyakan di usia 30 tahun keatas karna pengalaman mereka yang menjadikan mereka berusaha sejak dini sehingga dapat menciptakan resep-resep baru dalam bidang makanan/kuliner

7. Data Penerima Bantuan Dana Social Oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sinjai

Data penerimaan bantuan social telah di akumulasikan dari tahun 2013 hingga sekarang Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantuan sosial yang diberikan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dan yang berdampak sosial ekonomi. Salah satu bentuk dari program terserbut adalah Bantuan Dana Hibah,Sertivikat Halal,dan lain-lain yang mana bantuan ini diberikan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM).

Data Penerima Bantuan Social UMKM Di Kab Sinjai
Table 4.2

No	Nama Ukm	Nama Pemilik	Jenis Produk		Total Bantuan Dana Sosial	Ket
1	Ksm Tenggiri	Risda Y	1	Abon Ceria	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Otak -Otak	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
			3	Nugget		
			4	Empek- Empek		
2	Poleang Indo	Mardiana	1	Kunyit Bubuk	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Gula Semut	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
			3	Sapu Lidi		
3	Keripik Judes Bunda Andhin's	Kasmawati	1	Kerupuk Ubi	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
4	Kerajinan Daun Lontar	Muli	1	Keranjang Souvenir	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
5	Sapotinggi Craft	Astini Latif	1	Penutup Bossara	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Tas Tali Kur		
			3	Tas Rajut		
			4	Konektor Masker		
6	Kub Bersatu	Rukiati	1	Bossara Pelepah Pisang	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Vas Bungan Kcl		
			3	Tempat Tissue Bundar		
			4	Tempat Buah Pelepah Pisang		
			5	Tudung Saji Pelapah Pisang		
			6	Tempat Sampah Bsr Pelapah Pisang		
			7	Tas Pelapah Pisang		
			8	Tempat Map Pelepah Pisang		
			9	Jilbab		
			10	Tatakan Gelas		
			11	Tas Kain Jeans		
			12	Tempat Tissue		

				Renda		
7	Bakso Seahtera	Herlina	1	Bakso Sapi, Bakso Ayam,Bakso Tahu	Rp 600,000.00	Dana Kurt(Kredit Usaha Rakyat)
8	Kpk Rosma Melati	Nurlaila	1	Poto-Poto	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
9	Mawar	Kamria	1	Poto-Poto	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
10	Kub Suka Maju Bongki	Fatmawati	1	Kerupuk Satu	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Keripik Pisang	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
11	Hijrah Gojeng/ Asmara	Asma	1	Ranggina	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
12	Amanda	Rukiah	1	Pastel Abon Mini	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
13	Sakura	Sukma	1	Kue Tali	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Kacang Sembunyi	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
14	Srikandi Mandiri	Nurmaya Magfirah	1	Keripik Bawang	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Poto-Poto	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
15	Teratai Merah	Darna	1	Kerajinan Botol	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
16	Ukm Teratai Indah	Nanna	1	Kacang Sebijji	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Kue Simpul	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
17	Masempung Loloe	Jumarni	1	Kerupuk Bawang	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Kacang Sembunyi	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
18	Nenscrafe	Nurhaenah	1	Bros	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Conektor Masker		
			3	Bantal		

19	Sinar Reski	Niswa	1	Kerupuk Bantal	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Kerupuk Satu-Satu	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
20	Kripik Rahmat	Farida	1	Keripik Ubi	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Keripik Pisang	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
21	Kurnia	Kurni	1	Kerupuk Jawa	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Kerupuk Bawang	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
22	Naisya	Naisya	1	Keripik Pisang	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
23	Henna Mantul	A.Asma	1	Henna Kuku	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Bedda Lotong	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
24	Sakura Jab	St Maemunah	1	Kue Kering	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
25	Golsin	Nurhayati	1	Gula Semut	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
26	Rianda Markisa	Sriani	1	Syrup Markisa	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
27	Dapur Polewali	Yuyu Asriani	1	Jagung Marning	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Pisang Ijo	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
28	Murni Cabe	Murni	1	Cabe Bubuk	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
29	Kopi Bersinar Jahe	Hj.Aribah	1	Kopi Jahe	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
30	Kripik Pisang Dahlia	Irma	1	Kripik Pisang	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
31	Uncle B Abon Ikan	Nurul Al Varqani	1	Abon Ikan	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
32	Abon Ayam Queensi	Sriyani	1	Abon Ayam	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
33	Ukm Na	Nastuty Andriyani	1	Krupuk Kaktus Na	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19

			2	Pala Bubuk Na	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
			3	Cani Bani Na		
			4	Kunyit Na		
34	Abon Sapi "Mijibon"	Nurhidayati Indra	1	Abon	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
35	Queen	Rizki Amaliah	1	Kentucky Kacang Queen	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
			2	Kacang Mede Queen	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
36	Rangginang Balalaku	Nurul Aynul Hakim	1	Krupuk Rangginang	Rp 600,000.00	Dana Kurt(Kredit Usaha Rakyat)
37	Minyak Bidara	Hasnah M.Nuh	1	Minyak Gosok	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
38	Karoppo Beppa	Erni Astuti	1	Kripik Singkong	Rp 10,000,000.00	Dana Hibah
39	Andys	Andi Asriana	1	Bedda Lotong	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19
			2	Pacci Andis	Rp 300,000.00	Sertivikat Halal
40	Bumbu "Bunda Ais"	Kardiyani	1	Bumbu Racik Krispy	Rp 2,400,000.00	Dana Banpres/Bantuan Covid-19

Sumber:

Data Sekunder Ms.Exsel Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai

Dari tabel di atas ada sebanyak 40 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dan rata-rata para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) ini memiliki bisnis di bidang kuliner yang mana bisnis mereka tersebut dapat meningkatkan ekonomi sekitar dan ekonomi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) itu sendiri.

Dari tabel di atas dapat di lihat juga terdapat jumlah bantuan-bantuan yang telah di berikan oleh dinas koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) seperti bantuan dana hibah ,bantuan dana KURT, dan bantuan sertivikat halal.

B. Temuan Penelitian

1. Program-program Bantuan Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Koperasi Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai pada tahun 2013, pada awalnya disusun sebanyak 5 (lima) program. Namun dengan terbitnya PERMENDAGRI Nomor 90 Tahun 2019, dilakukan beberapa penyesuaian sehingga tidak lagi sesuai dengan RENSTRA 2019- 2023, menjadi 9 (sembilan) program, yaitu :

a) Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja

Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja adalah suatu rencana yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan efisiensi kerja dari para pekerja. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu pekerja menjadi lebih kompeten, meningkatkan produktivitas individu dan tim, serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

b) Program Penempatan Tenaga Kerja

Program penempatan tenaga kerja adalah suatu rencana yang dirancang untuk menempatkan individu dengan keterampilan dan kualifikasi tertentu pada posisi kerja yang sesuai dengan keahlian mereka. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang ada tersedia dan ditempatkan dengan efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi.

c) Program Hubungan Industrial

Program hubungan industrial merujuk pada rangkaian kebijakan, praktik, dan strategi yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi yang harmonis antara manajemen perusahaan dan serikat pekerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, adil, dan berkelanjutan, serta mengatasi perbedaan dan konflik yang mungkin timbul di tempat kerja.

d) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota

Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (PUPD) di tingkat kabupaten/kota merujuk pada rangkaian kegiatan yang dirancang oleh pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintah yang ada di tingkat tersebut. Urusan pemerintah daerah mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, ekonomi, dan lain-lain. Program ini bertujuan untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik, pengembangan daerah yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal.

e) Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi

Program penilaian kesehatan KSP/USP (Koperasi Simpan Pinjam/Koperasi Unit Simpan Pinjam) merujuk pada rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan finansial dan operasional koperasi simpan pinjam. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa koperasi tersebut berjalan secara berkelanjutan, sesuai dengan

prinsip-prinsip koperasi, serta dapat memberikan manfaat kepada anggotanya.

f) Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian

Program pendidikan dan latihan perkoperasian adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman anggota koperasi serta para pemimpin dan manajemen koperasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat kapasitas anggota dan para pemangku kepentingan dalam mengelola koperasi dengan lebih efektif, memahami prinsip-prinsip koperasi, dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan koperasi.

g) Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi

Program pemberdayaan dan perlindungan koperasi adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas koperasi dalam mengembangkan anggotanya, memastikan keberlanjutan operasional, dan melindungi kepentingan anggota serta aset koperasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan koperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal kepada anggotanya.

h) Program Pemberdayaann Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)

Program pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan daya saing Usaha Mikro Kecil

Menengah(UMKM) dalam mengembangkan usaha mereka. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pemberdayaan ekonomi di tingkat mikro dan kecil.

i) Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Program pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM). Program ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) mengatasi tantangan, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memperluas pangsa pasar.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Bahri Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) , berikut hasil wawancaranya :

Menurut Pak Bahri Kepala Bagian Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) mengatakan bahwa:

"Dalam hal ini kami dinas koperasi umkm dan tenaga kerja terus mengembangkan program-program bantuan seperti: pendamping lapangan,serta di arahkan bagaiman ukm-ukm di Kab Sinjai ini mau mengikuti setiap expo yang di adakan oleh pemerintah ,serta kami membantu mengembangkan produk ukm ini masuk kedalam ke pasar indomaret-indomaren di kab sinjai."(Bapak Bahri,7/8/2023)

2. Peningkatan Modal Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Peningkatan modal adalah langkah penting bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk mendukung pertumbuhan, pengembangan, dan stabilitas usaha mereka. Ada beberapa cara yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan modal pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kab Sinjai:

- a) Dengan Tabungan Pribadi: Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa memulai dengan menggunakan tabungan pribadi atau modal awal yang telah mereka miliki.
- b) Pinjaman dari Keluarga dan Teman: Mendapatkan pinjaman dari keluarga atau teman dekat dapat menjadi sumber modal awal yang mudah diakses.
- c) Pinjaman Bank atau Keuangan: Banyak bank dan lembaga keuangan menawarkan layanan pinjaman khusus untuk Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM). Prosedur dan persyaratan bisa berbeda-beda. Contohnya Dana KURT (kredit uasah rakyat) dari Bank BRI
- d) Melalui Program Pemerintah: Banyak negara memiliki program dukungan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang mencakup bantuan modal. Ini bisa berupa pinjaman dengan bunga rendah atau tanpa bunga, hibah, atau insentif pajak.
- e) Mengoptimalkan Arus Kas: Mengelola arus kas dengan baik adalah cara untuk memaksimalkan penggunaan modal yang sudah ada. Dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi.

- f) Perluasan Penjualan atau Distribusi: Meningkatkan penjualan dapat membawa lebih banyak pendapatan yang bisa digunakan untuk mendanai pertumbuhan usaha.

3.Peningkatan Akses Pasar Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kabupaten Sinjai

Pasar Sentral Dan Pasar Baringeng Desa Sinjai Timur
Kab Sinjai
Gambar 4.3



Sumber :
Dokumentasi Aktivitas Pasar Di Kab Sinjai

Peningkatan akses pasar juga langkah penting bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kab Sinjai untuk memperluas cakupan bisnis mereka dan mencapai lebih banyak pelanggan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) meningkatkan akses pasar mereka:

- a) Dengan cara Pemasaran dan Branding: Mengembangkan strategi pemasaran yang kuat dan membangun merek yang menarik dapat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) menarik

perhatian pelanggan potensial. Contohnya: desain logo, pengepakan produk yang menarik, dan pesan pemasaran yang efektif.

- b) Sosial Media: Menggunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter dapat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) membangun kehadiran online dan berinteraksi langsung dengan pelanggan.
- c) Partisipasi dalam Pameran dan Event: Berpartisipasi dalam pameran dagang, bazar, atau event komunitas dapat memberikan peluang untuk memperkenalkan produk kepada banyak orang sekaligus.
- d) Kemitraan dengan Toko atau Restoran: Bekerjasama dengan toko atau restoran lain untuk menjual produk di tempat toko/restoran bisa membantu mengenalkan produk kepada audiens yang lebih luas.
- e) Menyediakan Produk di Pasar Tradisional: Meskipun fokus pada pemasaran online, tidak boleh diabaikan bahwa pasar tradisional juga memiliki potensi besar untuk mencapai konsumen lokal.
- f) Menawarkan Diskon dan Promosi: Penawaran khusus, diskon, atau promosi terbatas waktu dapat membantu menarik pelanggan baru dan meningkatkan kesadaran merek.
- g) Menghadiri Seminar dan Workshop: Menghadiri acara-acara industri atau seminar dapat membantu Anda terhubung dengan sesama pelaku usaha dan memperoleh wawasan pasar.

4. Kendala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Tenaga Kerja Dalam Mengatasi Program Bantuan Dana Social Di Kabupaten Sinjai

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai yang berkaitan dengan pelayanan bidang Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a) Masih kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki skill dan kompetensi sesuai dengan tugas dan kewajiban utamanya. Secara internal kendala yang dihadapi adalah kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) aparatur pengelola kegiatan.
- b) Kurang tersedianya sarana dan prasarana penunjang operasional.
- c) Kurangnya pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi.
- d) Kurangnya inovasi dan kualitas produk Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)
- e) Kurangnya permodalan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)
- f) Rendahnya daya saing produk Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dalam menghadapi dampak global.
- g) Rendahnya kompetensi dan produktifitas tenaga kerja

Dinas Koperas Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai mempunyai isu-isu strategis yang dapat dilakukan dalam pembagunan dan pengembangan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil

Menengah(UMKM) di Kabupaten Sinjai mendatang antara lain :

- a) Meningkatkan kualitas kelembagaan, manajemen koperasi, agar koperasi mampu tumbuh dan berkembang secara sehat sesuai dengan jati dirinya dan menjadi wadah kepentingan bersama bagi anggotanya untuk memperoleh efisiensi insentif sehingga menjadi semakin baik.
- b) Meningkatkan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM), dalam upaya peningkatan potensi perekonomian daerah dan serta perluasan kesempatan kerja guna mendukung pengurangan jumlah pengangguran.
- c) Meningkatkan daya saing produk Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dalam upaya peningkatan potensi perekonomian daerah dengan upaya yang mendorong peningkatan daya saing kualitas produk barang/jasa.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Bahri Kepala bidang Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM), berikut hasil wawancaranya :

Menurut Pak Bahri Kepala Bagian Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) mengatakan bahwa:

”Kendala yang sering dinas koperasi umkm dan tenaga kerja hadapi ini sebenarnya berbagai macam hal kendala mulai dari sdm(sumber daya manusia) yang kurang juga anggaran yang terbatas,sebanrnya ada banyak hal lainnya kendala dalam mengatasi penyaluran bantuan-bantuan dana social ini,yang paling penting dari semua kendala kendala tersebut adalah kurangnya anggaran dari pemerinta daerah maupun pemerinta pusat”(Bapak Bahri,7/8/20203)

Wawancara Bersama Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai
Gambar 4.4



Sumber:

Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bantuan-Bantuan Yang Di Berikan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Tenaga Kerja Kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Sinjai

Bantuan-bantuan yang di berikan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Tenaga Kerja bermacam-macam. Berikut adalah daftar bantuan-bantuan yang di berikan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Tenaga Kerja guna membantu keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kab Sinjai yaitu:

A. Bantuan elatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja

Program bantuan pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan efisiensi kerja para pekerja. Ini akan mendukung peningkatan produktivitas individu dan organisasi serta membantu pekerja meningkatkan peluang karir mereka.

Penyuluhan Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Salah Satu Usaha

Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai
Gambar 4.5



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai

- b. Bantuan Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)

Bantuan pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM) adalah upaya untuk meningkatkan kapabilitas, daya saing, dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM). Bantuan ini dapat membantu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dalam mengatasi tantangan operasional, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memperluas pangsa pasar.

- c. Bantuan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Program bantuan pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bertujuan untuk membantu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) mengatasi tantangan, meningkatkan daya saing, dan memperluas usaha mereka. Ini melibatkan berbagai strategi dan dukungan yang dapat membantu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) tumbuh dan berkembang.

Pengembangan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Kegiatan Expo Di Kab Sinjai
Gambar 4.6



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja

d. Bantuan Dana Hibah

Dana Hibah adalah bentuk bantuan keuangan atau aset yang diberikan oleh pihak pemberi Dana Hibah kepada penerima Dana Hibah tanpa ada kewajiban untuk mengembalikan dana tersebut. Dana Hibah umumnya diberikan untuk mendukung tujuan tertentu seperti proyek, kegiatan amal, riset, pendidikan, atau pengembangan usaha masyarakat. Dana Hibah bisa berasal dari pemerintah, lembaga nirlaba, yayasan, perusahaan, atau individu yang ingin mendukung inisiatif positif tanpa mengharapkan pengembalian dana yang diberikan.

Bantaun Dana Hibah Yang Di Berikan Kepada Salah Satu Usaha Mikro Kecil
Menengah Di Kab Sinjai
Gambar 4.7



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

e. Bantaun Dana Kredit Usaha Rakyat (KURT)

bantuan dana kredit KUR" atau "Kredit Usaha Rakyat" di Indonesia. KUR adalah program pemerintah Indonesia yang memberikan bantuan dana kredit dengan suku bunga rendah kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka.

Pinjaman Dana KURT
Gambar 4.8



**TABEL ANGSURAN
KUR BRI 2023**

PLAFOND	JANGKA WAKTU			
	12 BULAN	18 BULAN	24 BULAN	36 BULAN
Rp 1,000,000	86,066	58,232	44,321	30,422
Rp 2,000,000	172,133	116,463	88,641	60,844
Rp 3,000,000	258,199	174,695	132,962	91,266
Rp 4,000,000	344,266	232,927	177,282	121,688
Rp 5,000,000	430,332	291,159	221,603	152,110
Rp 6,000,000	516,399	349,390	265,924	182,532
Rp 7,000,000	602,465	407,622	310,244	212,954
Rp 8,000,000	688,531	465,854	354,565	243,375
Rp 9,000,000	774,598	524,086	398,885	273,797
Rp 10,000,000	860,664	582,317	443,206	304,219
Rp 15,000,000	1,290,996	873,476	664,809	456,329
Rp 20,000,000	1,721,329	1,164,635	886,412	608,439
Rp 25,000,000	2,151,661	1,455,793	1,108,015	760,548

Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

Program KUR memiliki beberapa fitur utama:

1. Suku Bunga Rendah: KUR menawarkan suku bunga yang lebih rendah daripada kredit komersial biasa, sehingga membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mendapatkan akses ke dana dengan biaya yang lebih terjangkau.
2. Jaminan Pemerintah: Pemerintah memberikan jaminan atas sebagian besar dana yang dipinjamkan melalui program KUR, sehingga risiko bagi lembaga keuangan yang memberikan kredit menjadi lebih rendah.
3. Bentuk Kredit Beragam: Program KUR menawarkan berbagai jenis kredit seperti KUR Mikro, KUR Ritel, dan KUR Konsumtif, yang masing-masing ditargetkan untuk kebutuhan dan jenis usaha yang berbeda.

Program ini dirancang khusus untuk membantu UMKM, yang seringkali memiliki akses terbatas ke sumber dana tradisional.

f. Bantuan Sertifikasi Halal Secara Gratis

Bantuan Sertifikat Halal Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai
Gambar 4.9



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

Pada umumnya, proses sertifikasi halal melibatkan biaya karena melibatkan audit, inspeksi, dan administrasi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi halal.

Namun, beberapa pemerintah atau lembaga nirlaba di beberapa daerah di Indonesia mungkin menyediakan bantuan atau subsidi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), untuk mendapatkan sertifikasi halal dengan biaya yang lebih terjangkau atau bahkan gratis.

g. Bantuan Dana Covid 19 Dari Presiden (BANPRES)

Peberian Banpres Covid-19 Pada Salah Satu Perwakilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai
Gambar 4.10



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

Pada tahun 2020, pemerintah Indonesia meluncurkan program bantuan sosial dalam rangka merespons dampak ekonomi dari pandemi COVID-19 yang disebut "Bantuan Presiden" atau sering disebut "Banpres." Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang terdampak secara ekonomi oleh pandemi COVID-19. Bantuan ini diberikan dalam beberapa tahap dengan jumlah yang bervariasi tergantung pada kategori penerima.

h. Bantuan Penyuluhan Tentang Kemasan Produksi

Program penyuluhan tentang kemasan produksi dapat menjadi bagian dari inisiatif pemerintah atau lembaga lainnya untuk memberikan pendidikan dan

informasi kepada pelaku usaha, terutama Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM), tentang praktik terbaik dalam kemasan produk mereka.

2.Perubahan Dalam Kondisi Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Sebelum Dan Setelah Mendapatkan Bantuan Dana Social.

Perubahan dalam kondisi keuangan para pealaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang ada di Kab Sinjai mecakup beberapa aspek mulai dari omset penjualanya,biaya produksi,dan keuntungan yang biasa di peroleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Perubahan Kondisi Keuangan Omset Penjualan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kab Sinjai
Tabel 4.3

NAMA USAHA	SEBELUM	SESUDAH
KSM TENGGIRI	Rp 4,000,000.00	Rp 5,500,000.00
POLEANG INDO	Rp 2,000,000.00	Rp 2,600,000.00
KERIPIK JUDES BUNDA ANDHIN'S	Rp 300,000.00	Rp 500,000.00
KERAJINAN DAUN LONTAR	Rp 2,100,000.00	Rp 3,000,000.00
SAPOTINGGI CRAFT	Rp 1,500,000.00	Rp 3,500,000.00
KUB BERSATU	Rp 500,000.00	Rp 2,000,000.00
BAKSO SEAHTERA	Rp 3,900,000.00	Rp 4,500,000.00
KPK ROSMA MELATI	Rp 2,000,000.00	Rp 2,700,000.00
MAWAR	Rp 5,000,000.00	Rp 6,000,000.00
KUB SUKA MAJU BONGKI	Rp 1,200,000.00	Rp 1,500,000.00
HIJRAH GOJENG/ ASMARA	Rp 500,000.00	Rp 1,200,000.00
AMANDA	Rp 2,740,000.00	Rp 3,500,000.00
SAKURA	Rp 1,600,000.00	Rp 2,500,000.00
SRIKANDI MANDIRI	Rp 1,250,000.00	Rp 2,000,000.00
TERATAI MERAH	Rp 650,000.00	Rp 1,000,000.00
UKM TERATAI INDAH	Rp 1,370,000.00	Rp 2,500,000.00
MASEMPUNG LOLOE	Rp 750,000.00	Rp 1,500,000.00
NENSCRAFE	Rp 1,550,000.00	Rp 2,600,000.00
SINAR RESKI	Rp 2,000,000.00	Rp 3,000,000.00

KRIPIK RAHMAT	Rp. 3.000.000	Rp. 4.800.000
KURNIA	Rp 4,500,000.00	Rp 6,600,000.00
NAISYA	Rp 6,000,000.00	Rp 7,500,000.00
HENNA MANTUL	Rp 9,000,000.00	Rp 14,000,000.00
Sakura JAB	Rp 7,500,000.00	Rp 9,900,000.00
GOLSIN	Rp 6,000,000.00	Rp 6,500,000.00
Rianda Markisa	Rp 3,000,000.00	Rp 4,000,000.00
DAPUR POLEWALI	Rp 6,710,000.00	Rp 7,500,000.00
MURNI CABE	Rp 12,000,000.00	Rp 15,000,000.00
KOPI BERSINAR JAHE	Rp 2,400,000.00	Rp 3,500,000.00
KRIPIK PISANG DAHLIA	Rp 5,000,000.00	Rp 5,300,000.00
UNCLE B ABON IKAN	Rp 5,400,000.00	Rp 7,000,000.00
ABON AYAM QUEENSI	Rp 6,000,000.00	Rp 7,500,000.00
UKM NA	Rp 2,000,000.00	Rp 2,500,000.00
ABON SAPI "MIJIBON"	Rp 5,500,000.00	Rp 6,000,000.00
QUEEN	Rp 15,000,000.00	Rp 17,000,000.00
RANGGINANG BALALAKU	Rp 3,000,000.00	Rp 3,800,000.00
MINYAK BIDARA	Rp 30,000,000.00	Rp 32,000,000.00
KAROPPO BEPPA	Rp 2,400,000.00	Rp 3,000,000.00
ANDYS	Rp 12,500,000.00	Rp 15,000,000.00
BUMBU "BUNDA AIS"	Rp 4,500,000.00	Rp 6,000,000.00

Sumber :

Data wawancara Bersama Responden Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai

Perubahan Kondisi Keuangan Biaya Produksi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kab Sinjai

Tabel 4.4

NAMA USAHA	SEBELUM	SESUDAH
Primer KSM TENGGIRI	Rp 2,020,000.00	Rp 2,500,000.00
POLEANG INDO	Rp 1,370,000.00	Rp 2,000,000.00
KERIPIK JUDES BUNDA ANDHIN'S	Rp 234,000.00	Rp 600,000.00
KERAJINAN DAUN LONTAR	Rp 1,500,000.00	Rp 2,000,000.00
SAPOTINGGI CRAFT	Rp 1,350,000.00	Rp 2,500,000.00
KUB BERSATU	Rp 200,000.00	Rp 500,000.00
BAKSO SEAHTERA	Rp 11,938,000.00	Rp 15,000,000.00
KPK ROSMA MELATI	Rp 1,500,000.00	Rp 2,500,000.00
MAWAR	Rp 6,370,000.00	Rp 7,000,000.00
KUB SUKA MAJU BONGKI	Rp 800,000.00	Rp 1,500,000.00
HIJRAH GOJENG/ ASMARA	Rp 300,000.00	Rp 500,000.00
AMANDA	Rp 2,027,000.00	Rp 3,000,000.00

SAKURA	Rp 1,000,000.00	Rp 2,500,000.00
SRIKANDI MANDIRI	Rp 700,000.00	Rp 1,500,000.00
TERATAI MERAH	Rp 470,000.00	Rp 1,000,000.00
UKM TERATAI INDAH	Rp 570,000.00	Rp 1,300,000.00
MASEMPUNG LOLOE	Rp 600,000.00	Rp 2,000,000.00
NENSCRAFE	Rp 1,250,000.00	Rp 1,800,000.00
SINAR RESKI	Rp 600,000.00	Rp 1,000,000.00
KRIPIK RAHMAT	Rp. 1.800.000	Rp. 3.000.000
KURNIA	Rp 3,000,000.00	Rp 4,500,000.00
NAISYA	Rp 6,000,000.00	Rp 7,300,000.00
HENNA MANTUL	Rp 4,500,000.00	Rp 5,000,000.00
Sakura JAB	Rp 7,300,000.00	Rp 10,000,000.00
GOLSIN	Rp 3,000,000.00	Rp 5,000,000.00
Rianda Markisa	Rp 1,200,000.00	Rp 1,900,000.00
DAPUR POLEWALI	Rp 1,920,000.00	Rp 3,000,000.00
MURNI CABE	Rp 19,000,000.00	Rp 20,000,000.00
KOPI BERSINAR JAHE	Rp 1,500,000.00	Rp 1,800,000.00
KRIPIK PISANG DAHLIA	Rp 20,000,000.00	Rp 21,000,000.00
UNCLE B ABON IKAN	Rp 1,300,000.00	Rp 2,500,000.00
ABON AYAM QUEENSI	Rp 3,800,000.00	Rp 5,000,000.00
UKM NA	Rp 1,700,000.00	Rp 3,000,000.00
ABON SAPI "MIJIBON"	Rp 10,000,000.00	Rp 14,000,000.00
QUEEN	Rp 10,000,000.00	Rp 16,000,000.00
RANGGINANG BALALAKU	Rp 2,000,000.00	Rp 3,500,000.00
MINYAK BIDARA	Rp 20,000,000.00	Rp 24,000,000.00
KAROPPO BEPPA	Rp 1,700,000.00	Rp 2,500,000.00
ANDYS	Rp 7,700,000.00	Rp 8,600,000.00
BUMBU "BUNDA AIS"	Rp 8,000,000.00	Rp 10,000,000.00

Sumber:

Data wawancara Bersama Responden Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai

Perubahan Kondisi Keuangan Biaya keuntungan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Kab Sinjai

Tabel 4.5:

NAMA USAHA	SEBELUM	SESUDAH
KSM TENGGIRI	Rp 6,980,000.00	Rp 7,500,000.00
POLEANG INDO	Rp 600,000.00	Rp 900,000.00
KERIPIK JUDES BUNDA ANDHIN'S	Rp 80,000.00	Rp 500,000.00

KERAJINAN DAUN LONTAR	Rp 500,000.00	Rp 1,000,000.00
SAPOTINGGI CRAFT	Rp 600,000.00	Rp 1,500,000.00
KUB BERSATU	Rp 450,000.00	Rp 1,500,000.00
BAKSO SEAHTERA	Rp 4,636,000.00	Rp 5,500,000.00
KPK ROSMA MELATI	Rp 800,000.00	Rp 1,800,000.00
MAWAR	Rp 2,400,000.00	Rp 3,000,000.00
KUB SUKA MAJU BONGKI	Rp 1,500,000.00	Rp 2,500,000.00
HIJRAH GOJENG/ ASMARA	Rp 800,000.00	Rp 1,600,000.00
AMANDA	Rp 1,272,000.00	Rp 3,500,000.00
SAKURA	Rp 1,300,000.00	Rp 2,500,000.00
SRIKANDI MANDIRI	Rp 900,000.00	Rp 1,700,000.00
TERATAI MERAH	Rp 180,000.00	Rp 800,000.00
UKM TERATAI INDAH	Rp 800,000.00	Rp 1,500,000.00
MASEMPUNG LOLOE	Rp 250,000.00	Rp 500,000.00
NENSCRAFE	Rp 300,000.00	Rp 1,000,000.00
SINAR RESKI	Rp 1,000,000.00	Rp 2,000,000.00
KRIPIK RAHMAT	Rp. 1.200.000	Rp. 1.800.000
KURNIA	Rp 1,500,000.00	Rp 2,100,000.00
NAISYA	Rp 1,500,000.00	Rp 2,500,000.00
HENNA MANTUL	Rp 1,500,000.00	Rp 2,600,000.00
Sakura JAB	Rp 1,700,000.00	Rp 4,000,000.00
GOLSIN	Rp 4,000,000.00	Rp 4,200,000.00
Rianda Markisa	Rp 800,000.00	Rp 1,000,000.00
DAPUR POLEWALI	Rp 2,500,000.00	Rp 3,500,000.00
MURNI CABE	Rp 1,000,000.00	Rp 1,600,000.00
KOPI BERSINAR JAHE	Rp 800,000.00	Rp 1,500,000.00
KRIPIK PISANG DAHLIA	Rp 2,000,000.00	Rp 2,700,000.00
UNCLE B ABON IKAN	Rp 1,200,000.00	Rp 1,500,000.00
ABON AYAM QUEENSI	Rp 900,000.00	Rp 1,000,000.00
UKM NA	Rp 600,000.00	Rp 1,000,000.00
ABON SAPI "MIJIBON"	Rp 3,000,000.00	Rp 3,700,000.00
QUEEN	Rp 5,000,000.00	Rp 7,000,000.00
RANGGINANG BALALAKU	Rp 1,000,000.00	Rp 1,500,000.00
MINYAK B IDARA	Rp 5,500,000.00	Rp 10,000,000.00
KAROPPO BEPPA	Rp 600,000.00	Rp 1,000,000.00
ANDYS	Rp 4,500,000.00	Rp 6,000,000.00
BUMBU "BUNDA AIS"	Rp 3,000,000.00	Rp 3,500,000.00

Sumber:

Data wawancara Bersama Responden Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kab Sinjai

Dari tabel di atas terdapat tiga aspek perubahan kondisi keuangan yang terjadi bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kab Sinjai yaitu:

- a) Kondisi perubahan keuangan omset penjualan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) rata-rata dilihat dari data di atas mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan sebagian mengalami peningkatan yang cukup rendah dalam hal ini sumber pendapatan yang di hasilkan juga bervariasi.
- b) Kondisi perubahan keuangan biaya produksi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) rata-rata di lihat dari data diatas baiya poduksi juga sangat tinngi seiring berkembang zaman terus meningkatnya bahan-bahan produksi makanan yang ada di Kabupaten Sinjai.
- c) Kondisi perubahan keuangan biaya keuntungan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dilihat dari segi keuntungannya para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang ada di Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan keuntungan yang cukup siktivikan dan terus meningkat seiring dengan berkembang zaman dan kondisi pasar di wilayah tersebut.

3. Inovasi Dan Peningkatan Produk Pelaku Usaha Mikro Kecil

Menengah(UMKM) Di Kabupaten Sinjai

Inovasi dan peningkatan produk bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) adalah langkah penting bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang,

meningkatkan daya saing, dan memperluas pangsa pasar. Berikut beberapa cara para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kab Sinjai dalam hal inovasi dan peningkatan produk:

- a) Penelitian Pasar dan Pelanggan: dapat melihat dari penelitian
- b) pasar untuk memahami tren terbaru, kebutuhan pelanggan, dan kekosongan di pasar. Ini akan membantu para pelaku umkm merancang inovasi yang relevan dan sesuai dengan permintaan.
- c) Pengembangan Produk Baru: pertimbangkan untuk mengembangkan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi atau memberikan nilai tambah yang lebih besar.
- d) Desain dan Penampilan: Peningkatan dalam desain, penampilan, atau kemasan produk dapat membantu membedakan produk bagi pelaku umkm dari pesaing dan membuatnya lebih menarik bagi pelanggan.
- e) Inovasi Proses Produksi: Inovasi tidak hanya berlaku untuk produk tetapi juga proses produksi. Meningkatkan efisiensi dalam produksi dapat mengurangi biaya dan waktu.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Astini pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Astini pendamping Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) mengatakan bahwa :

“ inovasi dan peningkatan umkm sebenarnya untuk dari dinas koperasi umkm dan tenaga kerja sendiri itu ada beberapa target yang ingin kami kembangkan dalam

hal inovasi dan peningkatan produk bagi para pelaku umkm itu sendiri banyak diantaranya yaitu: pemberian sertifikasi halal secara gratis, dan memberikan kemasan produk secara gratis ini dapat mempermudah umkm yang ada di kab sinjai ini dapat berinovasi dalam hal mengembangkan produk-produknya juga bagaimana caranya mengembangkan usaha mereka melalui pembelajaran umkm yang telah berhasil di kancah internasional, contohnya melihat perkembangan usaha melalui expo yang ada di pulau jawa” (Ibu Astini 28/7/2023).

penyuluhan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Dalam Mengembangkan Inovasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kab Sinjai

Gambar 4.11



Sumber:

Data Sekunder Website Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Di Kab Sinjai

4.Efektifitas Bantuan Dana Social Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kabupaten Sinjai

Efektivitas bantuan dana sosial bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kab Sinjai dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Namun, keberhasilan bantuan ini tergantung pada berbagai faktor. Berikut beberapa aspek yang dapat meningkatkan efektivitas bantuan dana sosial bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kab Sinjai:

- a) Kesesuaian dengan Kebutuhan: Bantuan dana sosial haruslah relevan dengan kebutuhan yang sesungguhnya dari umkm tersebut.
- b) Pemilihan Penerima Bantuan: Proses seleksi penerima bantuan yang transparan dan adil.
- c) Pelatihan dan Pembinaan: Sekedar memberikan dana mungkin tidak cukup. Pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam pengelolaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan aspek-aspek lainnya juga penting agar Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dapat mengelola bantuan dengan baik.
- d) Pemantauan dan Evaluasi: Memantau dan mengevaluasi penggunaan dana serta dampaknya terhadap bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) adalah kunci. Ini membantu memastikan bahwa bantuan dana tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek, tetapi juga membantu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) tumbuh dan berkembang.
- e) Keterlibatan Penerima Bantuan: Melibatkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait penggunaan dana dapat meningkatkan tanggung jawab mereka terhadap penggunaan dana.
- f) Bantuan Berkelanjutan: Dalam beberapa kasus, memberikan bantuan yang berkelanjutan dalam bentuk dana, pelatihan, atau akses ke sumber daya lainnya dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada bantuan satu kali.

- g) Bantuan Non-Keuangan: Selain dana, bantuan dalam bentuk non-keuangan seperti akses ke pasar, mentorship, dan akses ke jaringan bisnis juga dapat sangat berharga bagi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kab Sinjai
- h) Transparansi dan Akuntabilitas: para pelaku umkm dapat memastikan bahwa dana disalurkan dengan transparansi dan ada akuntabilitas dalam penggunaannya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Muli pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) kerajinan daun lontar berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Muli pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) kerajinan daun lontar mengatakan bahwa

” Mengenai Efektifitas Bantuan Dana Social Yang Di Berikan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Dan Tenaga Kerja Ini, Menurut Saya Sangatlah Efektif Karna Dapat membantu permodalan usaha saya terutama meningkatkan ekonomi sekitar rumah saya ,karna Sebagian juga saya mempekerjakan mereka apalagi setelah masa pandemic covid 19 ini ekonomi saya juga turun derastis,tetapi melalui program program bantaun covid 19 dan bantuan mesin jahit dari dinas koperasi umkm dan tenaga kerja usaha dapat bangkit dengan bantuan tersebut, jadi kesimpulannya saya mengatakan bahwa bantuan dana social ini sangat lahh efektif bagi kelangsungan usaha saya ini.”(Ibu Muli,31/7/2023)

Wawancara Bersama Ibu Muli
Gambar 4.12



Sumber:

Dokumentasi Wawancara Bersama Pemilik UKM Kerajinan Daun Lontar Di Kab Sinjai

5. Keberlanjutan Bantuan Dana Social Bagi Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kabupaten Sinjai

Menciptakan keberlanjutan dalam bantuan dana sosial bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah penting untuk memastikan bahwa dampak positif dari bantuan tersebut berlanjut dalam jangka panjang. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu mencapai keberlanjutan dalam bantuan dana sosial bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM):

- a) Pendekatan Berkelanjutan: Rencanakan bantuan dengan tujuan jangka panjang. Fokuskan pada upaya yang akan membantu Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu, bukan hanya memberikan bantuan sekali saja.
- b) Pelatihan dan Pembinaan: Selain memberikan dana, berikan pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM). Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan

manajemen dan keuangan yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan lebih baik.

- c) **Kemitraan Jangka Panjang:** Bentuk kemitraan yang berkelanjutan dengan lembaga keuangan, organisasi nirlaba, atau entitas lain yang memiliki tujuan yang sejalan dengan bantuan dana. Ini dapat memberikan akses terus-menerus ke sumber daya dan dukungan.
- d) **Program Berjenjang:** program yang memiliki tahapan berjenjang, di mana Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang berhasil mencapai target tertentu dapat mengakses bantuan tambahan atau program lanjutan.
- e) **Generasi Pendapatan Tambahan:** Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai dapat membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) untuk mengembangkan sumber pendapatan tambahan di samping bisnis utama mereka. Ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bantuan dana sosial.
- f) **Pengembangan Produk dan Pasar:** Dukung Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) dalam mengembangkan produk baru atau memperluas pangsa pasar mereka. Ini dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada bantuan.
- g) **Penilaian dan Pemantauan Terus-Menerus:** evaluasi berkala terhadap dampak bantuan dan kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM). Hal ini membantu memahami apakah bantuan dana masih relevan dan efektif.

- h) Menggunakan Pendekatan Keuangan Berkelanjutan: Gagasan program bantuan dengan pendekatan yang mengarah pada penciptaan nilai ekonomi dalam jangka panjang, seperti pengembangan usaha berbasis sosial atau berorientasi pada pasar.
- i) Memastikan keberlanjutan bantuan dana sosial bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) membutuhkan pendekatan holistik, kreativitas, dan komitmen jangka panjang. Dengan membangun kapasitas dan kemandirian para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM), tujuan keberlanjutan dapat dicapai dengan tepat.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Sukma pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Sakura berikut hasil wawancaranya :

Menurut Ibu Sukma pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Sakura mengatakan bahwa:

“Dalam hal keberlanjutan dana social ini saya selaku perwakilan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kab Sinjai ini menagtakan dalam hal keberlanjutan bantuan. bantuan yang di berikan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Dan Tenaga Kerja sangat lah efektif bagi keberlanjutan usaha yang saya jalani ini seperti dinas itu sendiri membrikan saya sebuah fasilitas contohnya membrikan meyuluhan tentang bagaimana menentukan pasar agar produksi usaha saya meningkat, juga di berikan fasilitas sertifikasi halal agar produk saya aman dan halal di mata masyarakat serta banyak hal yang di berikan dinas koperasi umkm dan tenaga kerja dalam hal bantuan bantuan lainnya.”(Ibu Sukma,4/8/2023)

Wawancara Bersama Ibu Sukma
Gambar 4.13



Sumber :
Dokumentasi Wawancara Bersama Pemilik UKM Sakura Di Kab Sinjai



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan tentang "**Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah(Studi Kasus Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)**" dapat disimpulkan bahwa bantuan dana sosial memiliki potensi yang signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam jangka panjang. Penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas bantuan dana sosial dan dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Sinjai yaitu:

- a) kesesuaian antara bantuan dana sosial dan kebutuhan riil UMKM menjadi faktor penting. Bantuan yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Sinjai mampu memberikan solusi yang signifikan dan memberdayakan pelaku usaha untuk mengatasi hambatan yang ada.
- b) pembinaan dan pelatihan memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas bantuan. Bantuan dana sosial yang dikombinasikan dengan pelatihan manajemen, keuangan, pemasaran, dan keterampilan lainnya membantu UMKM di Kabupaten Sinjai dalam mengelola dana dengan bijaksana dan mengoptimalkan penggunaannya.
- c) pemantauan dan evaluasi kontinu perlu dilakukan untuk mengukur dampak dan keberlanjutan dari bantuan dana sosial. Ini membantu dalam memahami sejauh mana bantuan tersebut telah membantu UMKM di

Kabupaten Sinjai mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM sangat bergantung pada pendekatan yang holistik, berkelanjutan, dan berfokus pada pemberdayaan. Upaya ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membantu UMKM yang ada di Kabupaten Sinjai tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, menciptakan dampak positif dalam perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan.

B. SARAN

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas bantuan dana sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Sinjai:

- a) **Pemahaman Mendalam tentang Kebutuhan UMKM:** Sebelum memberikan bantuan, lakukan penelitian yang mendalam untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Sinjai. Ini akan membantu dalam merancang program bantuan yang sesuai dan relevan.
- b) **Pengukuran Dampak yang Jelas:** Ini akan membantu dalam memantau dan mengevaluasi sejauh mana bantuan telah memberikan manfaat dan berdampak pada keberlanjutan.
- c) **Program Berkelanjutan:** Rencanakan program bantuan yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Bantuan satu kali mungkin memberikan manfaat jangka pendek, tetapi program yang berlanjut memberikan kesempatan untuk pertumbuhan yang lebih stabil.

- d) Pemberdayaan Penerima Bantuan: Fokus pada pemberdayaan UMKM penerima bantuan sehingga mereka dapat menjadi lebih mandiri dalam mengelola bisnis mereka dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.
- e) Transparansi dan Akuntabilitas: Pastikan bahwa bantuan diberikan dengan transparansi dan ada akuntabilitas dalam penggunaan dana. Laporkan hasil dan dampak secara terbuka kepada semua pihak yang terlibat.



DAFTAR PUSTAKA

- Almai, Hafidz. (2020). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm (Studi Pada Umkm Rumah Kreatif Bumh (Rkb) Bri Kota Serang)*. Uin Smh Banten.
- Artini, Ni Rai. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(1), 71–77.
- Arimbawa, Dwitya. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. *Jurnal Siasat Bisnis*. Volume 20, Nomor 1 (hlm. 1-13).
- Auliya, A. N., & Arif, L. (2021). Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk ...*, 8(1), 22–31
- Elliyana, Ela, Paerah, Ambo, & Musdayanti, Musdayanti. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan Umkm. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153–162.
- Hidayat, Aryadi. (2020). *Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Sinjai Utara*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Haqiqi, Fauzan, & Susanti, Rahma Dewi. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014–2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 63–72.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Iswahyudi. (2020). *Skripsi implementasi kebijakan dinas koperasi dan ukm dalam menumbuhkan wirausaha baru di daerah istimewa yogyakarta*. 1–60.
- Koperasi, K. (2020). *Peraturan Menteri Koperasi Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM)*
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Yusuf, A, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta
Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

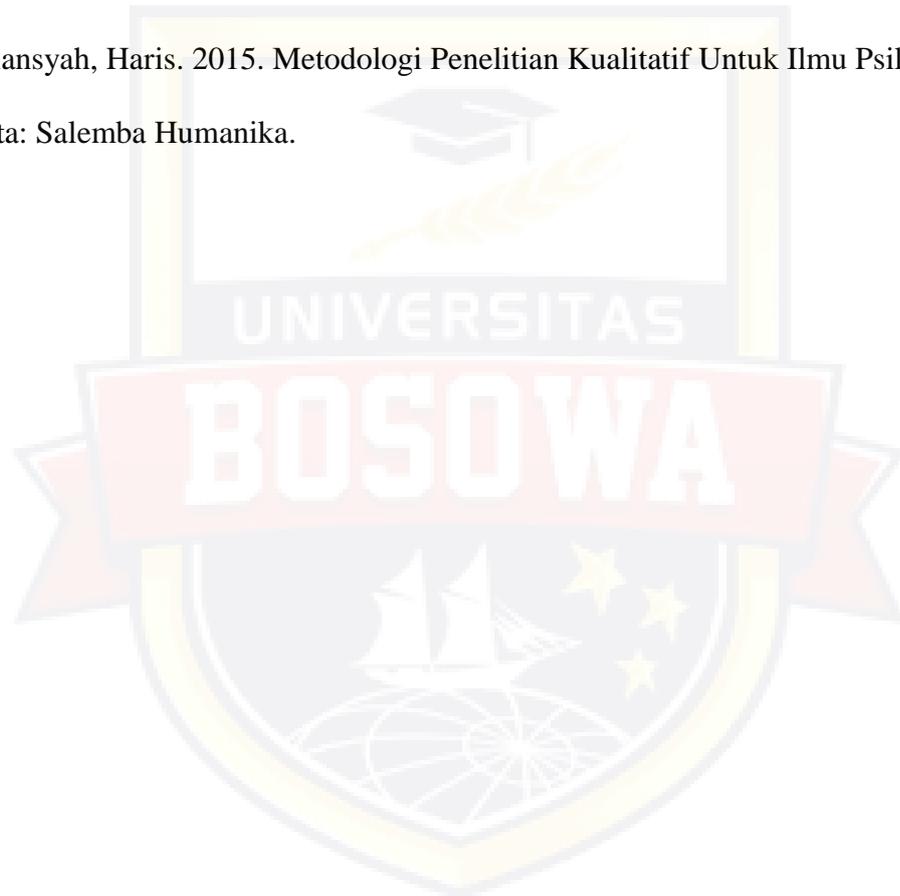
Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Jakarta: Salemba Humanika.

Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*.

Jakarta: Salemba Humanika.



Lampiran 1

SURAT PENELITIAN



Lampiran 2

Data Sekunder Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai yang mendapatkan Bantuan Dana Social untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Sinjai

DATA PENERIMA BANTUAN DANA SOSIAL UMKM DI KAB SINJAI						
NO	NAMA UKM	NAMA PEMILIK	JENIS PRODUK	TOTAL BANTUAN DANA SOSIAL	KET	
1	KSM TENGGIRI	RISDA Y	1 ABON CERIA	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 Otak - Otak	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
			3 Nugget			
			4 Empek - Empek			
2	POLEANG INDO	MARDIANA	1 KUNYIT BUBUK	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
			2 GULA SEMUT	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
			3 SAPU LIDI			
3	KERAPIK JUDES BUNDA ANDHIN'S	KASMAWATI	1 KERUPUK UBI	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
4	KERAJINAN DAUN LONTAR	Muli	1 Keranjang souvenir	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
5	SAPOTINGGI CRAFT	ASTINI LATIF	1 PENUTUP BOSSARA	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 TAS TALI KUR			
			3 TAS RAJUT			
			4 KONEKTOR MASKER			
6	KUB BERSATU	RUKIATI	1 BOSSARA PELEPAH PISANG	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 VAS BUNGAN KCL			
			3 TEMPAT TISSU BUNJAR			
			4 TEMPAT BUAH PELEPAH PISANG			
			5 TUDUNG SAJI PELEPAH PISANG			
			6 TEMPAT SAMPAH BSR PELEPAH PISANG			
			7 TAS PELEPAH PISANG			
			8 TEMPAT MAP PELEPAH PISANG			
			9 JILBAB			
			10 TATAKAN GELAS			
			11 TAS KAIN JEANS			
			12 TEMPAT TISSU RENDA			
7	BAKSO SEAHTERA	HERLINA	1 Bakso Sapi, Bakso Ayam, Bakso Tahu	Rp 600,000.00	DANA KURTIKREDIT USAHA RAKYAT)	
8	KPK ROSMA MELATI	Nurlala	1 Poto-Poto	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
9	MAWAR	Kanria	1 Poto-Poto	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
10	KUB SUKA MAJU BONGKI	Fatmawati	1 Kerupuk Satu	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 Keripik Pisang	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
11	HUBRAH GOJENG/ ASMARA	Asma	1 Ranggnan	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
12	AMANDA	Rukiah	1 Pastel Abon Mini	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
13	SAKURA	Sukma	1 Kue Tali	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
14	SRIKANDI MANDIRI	Nurmaya Magfirah	1 Keripik Bawang	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 Poto-Poto	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
15	TERATAI MERAH	Darna	1 Kerajinan Botol	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
16	UKM TERATAI INDAH	Nanna	1 Kacang Sebigi	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
			2 Kue Simpul	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
17	MASEMPUNG LOLOE	Jumarni	1 Kerupuk Bawang	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 Kacang Sembunyi	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
18	NENSCRAFE	Nurhaenah	1 Bros	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 konektor masker			
			3 Bantal			
19	SINAR RESKI	Niswa	1 Kerupuk Bantal	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 Kerupuk Satu-Satu	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
20	KRIPIK RAHMAT	Farida	1 Keripik Ubi	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 Keripik pisang	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
21	KURNIA	KUmi	1 Kerupuk Jawa	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
22	NAISYA	Naisya	2 Kerupuk Bawang	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
			1 Keripik Pisang	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
23	HENNA MANTUL	A.Asma	1 Henna kuku	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 bedda lotong	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
24	SAKURA JAB	ST MAEMUNAH	1 KUE KERING	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
25	GOLSIN	NURHAYATI	1 Gula Semut	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
26	Rianda Markisa	Sritani	1 Syrup Markisa	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
27	DAPUR POLEWALI	YUYU ASRIANI	1 JAGUNG MARNING	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
			2 Pisang Ijo	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
28	MURNI CABE	MURNI	1 CABE BUBUK	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
29	KOPI BERSINAR JAHE	HJ. ARIBAH	1 kopi jahe	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
30	KRIPIK PISANG DAHLIA	IRMA	1 kripik pisang	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
31	UNCLE B ABON IKAN	NURUL AL VARQANI	1 ABON IKAN	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
32	ABON AYAM QUEENSI	SRIYANI	1 ABON AYAM	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
33	UKM NA	NASTUTY ANDRIYANI	1 KRUPUK KAKTUS NA	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
			2 PALA BUBUK NA	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
			3 CANI BANI NA			
			4 KUNYIT NA			
34	ABON SAPI "MIJIBON"	NURHIDAYATI INDRRA	1 Abon	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
35	QUEEN	RIZKI AMALIAH	1 KENTUCKY KACANG QUEEN	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
			2 KACANG MEDE QUEEN	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
36	RANGGINANG BALALAKU	NURUL AYNUL HAKIM	1 KRUPUK RANGGINANG	Rp 600,000.00	DANA KURTIKREDIT USAHA RAKYAT)	
37	MINYAK BIDARA	HASNAH M.NUH	1 MINYAK GOSOK	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
38	KAROPPO BEPPA	ERNI ASTUTI	1 KRIPIK SINGKONG	Rp 10,000,000.00	DANA HIBAH	
39	ANDYS	ANDI ASRIANA	1 BEDDA LOTONG	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
			2 PACCI ANDIS	Rp 300,000.00	SERTIVIKAT HALAL	
40	BUMBU "BUNDA AIS"	KARDIYANI	1 BUMBU RACIK KRISPY	Rp 2,400,000.00	DANA BANPRES/BANTUAN COVID-19	
					Kepala Bidang UKM	
						
					BAHRI, S.Sos	
					NIP. 19650930 198603 1 022	

Lampiran 3

Pertanyaan Untuk Responden Pada Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai

LEMBARAN PERTANYAAN PENELITIAN

Nama : Nur Fauziah
 Nim : 4519013046
 Judu : Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah(Study Kasus Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)
 Asal Universitas : Universitas Bosowa

Berikut Adalah Pertanyaan-Pertanyaan Seputar Penelitian Skripsi Yang Saya Akan Ajukan Kepada Bapak/Ibu:

Pertanyaan Untuk Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai.

No	Nama Narasumber	Pertanyaannya
1		Apa saja bentuk penyaluran dana/bantuan social kepada pelaku usaha yang bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai?
2		Berpakah jumlah dana atau bantuan social yang di berikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut?
3		Bagaimana Tata cara Penyaluran bantuan dana social tersebut?
4		Bagaimana Efektivitas kah Penyaluran Dana Bantuan untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah?
5		Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai dalam meningkatkan penyaluran Dana Bantuan?
6		Bagaimana program bantuan dana sosial saat ini dievaluasi dalam hal efektivitas, efisiensi, dan dampaknya terhadap keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)? Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan program bantuan dana sosial yang ada?

Lampiran 4

Petanyaan Untuk Responden Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Sinjai

LEMBARAN PERTANYAAN PENELITIAN

Nama : Nur Fauziah
 Nim : 4519013046
 Judu :Efektifitas Bantuan Dana Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah(Study Kasus Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai)
 Asal Universitas : Universitas Bosowa

Berikut Adalah Pertanyaan-Pertanyaan Seputar Penelitian Skripsi Yang Saya Akan Ajukan Kepada Bapak/Ibu:

Pertanyaan untuk responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang bekerja sama dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai

No	Nama Narasumber	Pertanyaan
1		Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ?
2		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini?
3		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan?
4		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan?
5		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan?

Lampiran 5

Hasil Wawancara Responden Pada Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai.

No	Nama Narasumber	Pertanyaannya
1	Bahri/kepala bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja	<p>Apa saja bentuk penyaluran dana/bantuan social kepada pelaku usaha yang bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai?</p> <p>Jawab: “ ohh begini dek,sebenarnya untuk sekarang tidak ada bantuan dana social yang di berikan dari pihak dinas,tetapi pada tahun 2013-2014 dan 2020 masa jabatan Pak Sahrul Limpo(Gubernur Sinjai) ada bantuan dana social yang di berikan kepada UMKM di Kab Sinjai pada masa itu yang pertama kami memberikan bantuan berupa Bantaun Dana Hibah,Dana KURT,Serta Bantaun Dana Banpres Covid-19.untuk di tahun sekarang kami hanya memberikan bantuan berupa pelatihan saja, baru baru ini kami rutin melakukan pelatihan SDM contohnya pelatihan kemasan dan bantuan sertivikat halal secara gratis ada juga bantuan dari bidang tenaga kerja yaitu berupa mesin jahih dan lemari usaha”(7/8/2023)</p>
2	Ida / pegawai penyuluhan bantuan dana	<p>Berpakah jumlah dana atau bantuan social yang di berikan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut?</p> <p>Jawab:”seperti di jelaskan oleh Pak Bahri yaa dek, kami belum bisa memberikan bantuan dana social untuk para pelaku UMKM yang ada di kab sinjai ini ,tetapi pada masa jabatan Pak Sahrul Limpo pada 2013-2014 itu ada Namanya dana hibah sebesar Rp 10.000.0000 serta dana Banpres Covid-19 sebesar Rp 2.400.000 dan dana pinjaman KURT untuk para UMKM sebesar Rp 600.000 tergantung dari si peminjam tetapi dengan bunga yang renda”((7/8/2023)</p>
3	Gita/pegawai administrasi bidang umkm	<p>Bagaimana Tata cara Penyaluran bantuan dana social tersebut?</p> <p>Jawab:” untuk itu pertam-tama kami melakukan pendataan dengan cara terjun langsung kelapangan ,selanjutnya kami mengajak para UMKM di kab Sinjai ini untuk mau mengikuti kegiatan expo yang di adakan pemerintan kab sinjai.”(7/8/2023)</p>

4	Ida/ pegawai penyuluhan bantuan dana	<p>Bagaimana Efektivitas kah Penyaluran Dana Bantuan untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah?</p> <p>Jawab:” sejauh ini kami melihat dari segi efektivitas bantuan-bantuan yang kami berikan sangat lahh efektif yahhh, dilihat dari segi kami membrikan bantuan berupa mesin jahit,kemasan gratis ,serta sertivikat halal sekiranya dapat membantun UMKM yang ada Di Kab Sinjai mendapatkan kepuasan berupah efektif nya usaha usaha mereka untuk kelangsungan usaha mereka. untuk mengetahui efektifitas nya atau tidak,adek dapat meneliti sendiri apakah efektivitas atau tidakk hahahahaha” (7/8/2023)</p>
5	Bahri/ kepala bidang Usaha Mikro Kecil Menengah	<p>Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai dalam meningkatkan penyaluran Dana Bantuan?</p> <p>Jawab: ”Kendala yang sering dinas koperasi umkm dan tenaga kerja hadapi ini sebenarnya berbagai macam hal kendala mulai dari sdm(sumber daya manusia) yang kurang juga anggaran yang terbatas,sebanrnya ada banyak hal lainnya kendala dalam mengatasi penyaluran bantuan-bantuan dana social ini,yang paling penting dari semua kendala kendala tersebut adalah kurangnya anggaran dari pemerinta daerah maupun pemerinta pusat”(Bapak Bahri,7/8/20203)</p>
6	Astini /pendamping kepala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	<p>Bagaimana program bantuan dana sosial saat ini dievaluasi dalam hal efektivitas, efisiensi, dan dampaknya terhadap keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)? Apa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan program bantuan dana sosial yang ada?</p> <p>Jawab: “ menurut saya rekomedasi untuk umkm ini adalah umkm ini mau mengikuti kegiatan-kegiatan yang di sediakan oleh dinas dan terdapat inovasi dan peningkatan umkm sebenarnya untuk dari dinas koperasi umkm dan tenaga kerja sendiri itu ada beberapa target yang ingin kami kembangkan dalam hal inovasi dan peningkatan produk bagi para pelaku umkm itu sendiri banyak diantaranya yaitu: pemberian sertifikasi halal secara gratis,dan memberikan kemasan produk secara gratis ini dapat mempermudah umkm yang ada di</p>

		<p><i>kab sinjai ini dapat berinovasi dalam hal mengembangkan produk-produknya juga bagaimana caranya mengembangkan usaha mereka melalui pembelajaran umkm yang telah berhasil di kancah internasional, contohnya melihat perkembangan usaha melalui expo yang ada di pulau jawa”(Ibu Astini 28/7/2023).</i></p>
--	--	---



Lampiran 6

Hasil Wawancara Responden Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kab Sinjai

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
1	Risda/KSM Tenggiri	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” kalo saya itu dek efektif dari segi usaha ku karna na bantu ka juga loo beli alat alat mesin nya, kalo modal sendiri itu tidak cukup uang ku dekk, jadi alhamdulillah ada bantuan itu ku dapat dari dinas dek” (31/7/2023)
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:”usia saya saat ini 45 tahun dek,kalo menjalnkan usaha nya itu sudah dari 2013 sampai sekarang jadi itu ada mii 10 tahun nan kaya nya hehehe”(31/7/2023)
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:”enda menentu ji dek dulu itu Rp 4.000.0000 tapi sekarang itu Rp 5.500.000” (31/7/2023)
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:”dulu itu Rp 2.020.000 tapi sekarang itu naik terus mi harga bahan-bahan dek jadi sekitar Rp 2.500.000” (31/7/2023)
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:”dulu itu Rp 6.980.000 tapi sekarang alhamdulillah karna tinggi juga harga ikan to dek jadi Rp 7.500.000” (31/7/2023)

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
2	Mardiana/Poleang Indo(31/7/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? jawab:” <i>sebenarnya to dek kurang efektif ki bagi ku karna bantuan nya yang di kasi cuman waktunya ji covid-19 ji kudapat enda menutupi modal ku karna covid-19 juga waktu itu jadi bantuannya kupake kebutuhan ku dan Sebagian ku pake buat modal usaha ku juga</i> ”
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>sekarang 38 tahun usaha ini sudah 5 tahun dari 2018 sampai sekarang</i> ”
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>omset penjualan ku Rp 2.000.000 sekarang Rp 2.600.000</i> ”
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.370.000 sekarang itu Rp 2.000.000 an lahh</i> ”
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 600.000 sekarang Rp 900.000</i> ”

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
3	Kasmawati/Keripik Judes Bunda Andhi’S (31/7/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? jawab:” <i>efektif ji dek tapi masi kurang bantuan dana nya mau nya itu kasi banyak-banyak to hehehehhehe</i> ”
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>usia saya 52 tahun dann usahaku baru 3 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab” <i>Rp 300.000 sekarang Rp 500.000</i> ”
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan

		dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: "Rp 234.000 sekarang Rp 600.000"</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: "Rp 80.000 sekarang Rp 500.000"</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
4	Muli/Kerajinan Daun Lontar(31/7/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? <i>jawab: "efek sekali dek karna bantuan yang di berikan ada mesin jahit juga berguna sekali bagi usaha sekarang dek"</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? <i>Jawab: "51 tahun dan usaha ku ini 4 tahun mi"</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: "Rp 2.100.000 sekarang Rp 3.000.000"</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: " Rp 1.500.000 dulu marah ji daun lontar dek sekarang itu Rp 2.000.000"</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: "Rp 500.000 sekarang Rp 1000.000 ann dek"</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
5	Astini Latif/Sapotinggi Craft (31/7/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? <i>jawab: " sangat efektif dek karna usaha ku lumayan dapat banyak dapat bantuan dana kemarin "</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? <i>Jawab: "35 tahun usaha ku sudah sekitar 12 tahun "</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: "Rp 1.500.000 sekarang Rp 3.500.000"</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? <i>Jawab: "Rp 1.350.000 sekarang Rp 2.500.000"</i>

		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” Rp 600.000 sekarang Rp 1.500.000
--	--	--

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
6	Rukiati/Kub Bersatu(3/8/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>33 tahun dan usahku sudah jalan 8 tahun”</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 500.000 sekarang Rp 2.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 200.000sekarang Rp 500.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 450.000 sekarang Rp1.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
7	Herlina/Bakso Sejahtera(3/8/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>35 tahun usaha ku sudah sekitar 2 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.900.000 sekarang Rp 4.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 11.938.000 sekarang Rp 15.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 4.636.000 sekarang Rp 5.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
8	Nurlaila/KPK Rosma Melati(3/8/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>38 tahun usaha ku sudah sekitar 5 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.000.000 sekarang Rp 2.700.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.500.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 800.000 sekarang Rp 1.800.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
9	Kamria/Mawar(3/8/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>31 tahun usaha ku sudah sekitar 7 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 5.000.000 sekarang Rp 6.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 6.370.000 sekarang Rp 7.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.400.000 sekarang Rp 3.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
10	Fatmawati/KUM Suka Maju Bongki(3/8/2023)	Efektif kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>28 tahun usaha ku sudah sekitar 9 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.200.000 sekarang Rp 1.500.000</i> “
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 800.000 sekarang Rp 1.500.000</i> “
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.500.000 sekarang Rp 2.500.000</i> “

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
11	Asma/Hijra Gojeng(4/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>29 tahun usaha ku sudah sekitar 12 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 500.000 sekarang Rp 1.200.000</i> “
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 300.000 sekarang Rp 500.000</i> “
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 800.000 sekarang Rp 1.600.000</i> “

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
12	Rukiah /Amanda(4/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>30 tahun usaha ku sudah sekitar 14 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.740.000 sekarang Rp 3.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.027.000 sekarang Rp 3.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.272.000 sekarang Rp 3.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
13	Sukma /Sakura(4/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>36 tahun usaha ku sudah sekitar 10 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.600.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.000.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.300.000 sekarang Rp 2.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
14	Nurmaya Magfira/Srikandi Mandiri(4/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>27 tahun usaha ku sudah sekitar 11 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.250.000 sekarang Rp 2.000.000</i> “
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 700.000 sekarang Rp 1.500.000</i> “
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 900.000 sekarang Rp 1.700.000</i> “

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
15	Darna/Terai Merah(4/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>30 tahun usaha ku sudah sekitar 3 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 650.000 sekarang Rp 1.000.000</i> “
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 470.000 sekarang Rp 1.000.000</i> “
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 180.000 sekarang Rp 800.000</i> “

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
16	Nanna/UKM Teratai Indah(6/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>31 tahun usaha ku sudah sekitar 5 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.370.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 570.000 sekarang Rp 1.300.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 500.000 sekarang Rp 2.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
17	Jumarni/ Masempung Loloe(6/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>33 tahun usaha ku sudah sekitar 8 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 750.000 sekarang Rp 1.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 600.000 sekarang Rp 2.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 250.000 sekarang Rp 500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
18	Nurhaenah/Nenscrafe(6/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>36 tahun usaha ku sudah sekitar 9 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.550.000 sekarang Rp 2.600.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.250.000 sekarang Rp 2.800.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 300.000 sekarang Rp 1.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
19	Niswa/ Sinar Reski(6/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>29 tahun usaha ku sudah sekitar 13 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp .2.000.000 sekarang Rp 3.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 600.000 sekarang Rp 1.000.000</i>

		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.000.000 sekarang Rp 2.000.000</i> “
--	--	---

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
20	Farida/Kripik Rahmat(6/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>38 tahun usaha ku sudah sekitar 15 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 4.800.000</i> “
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.800.000 sekarang Rp 3.000.000</i> “
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” Rp 1.200.000 sekarang Rp 1.800.000 “

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
21	Kurni /Kurnia(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>30 tahun usaha ku sudah sekitar5 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 4.500.000 sekarang Rp 6.600.000</i> “
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 4.500.000</i> “
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.500.000 sekarang Rp 1.200.000</i> “

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
22	Naisya /Naisya(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>26 tahun usaha ku sudah sekitar 8 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 7.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 6.000.000 sekarang Rp 7.300.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.500.000 sekarang Rp 2.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
23	A.Asma /Henna Mantul(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>28 tahun usaha ku sudah sekitar 6 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 9.000.000 sekarang Rp 14.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 4.500.000 sekarang Rp 5.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 4.800.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
24	St Maemunah/Sakura Jab(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>55 tahun usaha ku sudah sekitar 9 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 7.500.000 sekarang Rp 9.900.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 7.300.000 sekarang Rp 10,000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.700.000 sekarang Rp 4.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
25	Nurhayati/Golsin(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>51 tahun usaha ku sudah sekitar 5 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 6.000.000 sekarang Rp 6.600.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 5.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan?

	Jawab: "Rp 4.000.000 sekarang Rp 4.200.000
--	--

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
26	Sriani/Rianda Markisa(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab: " iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana "
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab: "45 tahun usaha ku sudah sekitar3 tahun "
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: "Rp 3.000.000 sekarang Rp 4.000.000
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: "Rp 1.200.000 sekarang Rp 1.900.000
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: "Rp 800.000 sekarang Rp 1.000.000

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
27	Yuyu Asriani/Dapur(7/8/2023) Polewali	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab: " iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana "
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab: " 40 tahun usaha ku sudah sekitar 5 tahun "
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: "Rp 6.710.000 sekarang Rp 7.500.000
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: "Rp1.920.000 sekarang Rp 3.000.000
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: "Rp 2.500.000 sekarang Rp 3.500.000

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
28	Murni/Murni Cabe(7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>43 tahun usaha ku sudah sekitar 5 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 12.000.000 sekarang Rp 15.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 19.000.000 sekarang Rp 20.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.000.000 sekarang Rp 1.600.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
29	Hj Aribah/Kopi Bersinar Jahe (7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>47 tahun usaha ku sudah sekitar 4 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.400.000 sekarang Rp 3.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.500.000 sekarang Rp 1.800.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 800.000 sekarang Rp 1.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
30	Irma/Kripik Piasang Dahlia (7/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>38 tahun usaha ku sudah sekita r tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 5.000.000 sekarang Rp 5.300.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 20.000.000 sekarang Rp 21.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.000.000 sekarang Rp 2.700.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
31	Nurul Al Varqani/Uncle B Abon Ikan(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>29 tahun usaha ku sudah sekitar 9 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 5.400.000 sekarang Rp 7.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.300.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.200.000 sekarang Rp 1.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
32	Sriyani / AbonAyam Queensi(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>35 tahun usaha ku sudah sekitar 6 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 6.000.000 sekarang Rp 7.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.800.000 sekarang Rp 5.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp.900.000 sekarang Rp 1.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
33	Nastuty /UKM Na(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana “</i>
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>39 tahun usaha ku sudah sekitar 8 tahun “</i>
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.000.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.700.000 sekarang Rp 3.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 600.000 sekarang Rp 1.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
34	Nurhidayati Indra/Abon Sapi "MIJIBON" (9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab: " <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> "
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab: " <i>40 tahun usaha ku sudah sekitar 3 tahun</i> "
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: " <i>Rp 5.600.000 sekarang Rp 6.000.000</i> "
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: " <i>Rp 10.000.000 sekarang Rp 14.000.000</i> "
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: " <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 3.700.000</i> "

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
35	Risky Amaliah/Queen(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab: " <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> "
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab: " <i>29 tahun usaha ku sudah sekitar 11 tahun</i> "
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: " <i>Rp 15.000.000 sekarang Rp 17.000.000</i> "
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: " <i>Rp 10.000.000 sekarang Rp 16.000.000</i> "
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab: " <i>Rp 5.000.000 sekarang Rp 7.000.000</i> "

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
36	Nurul Aynul Hakim/Rangginang Balalaku(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>30 tahun usaha ku sudah sekitar 2 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 3.800.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.000.000 sekarang Rp 3.500.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.000.000 sekarang Rp1.500.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
37	Hasna / Minyak Bidara(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>53 tahun usaha ku sudah sekitar 10 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 30.000.000 sekarang Rp 32.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 20.000.000 sekarang Rp 24.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 5.500.000 sekarang Rp 10.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
38	Erni Astuty/Karoppo Beppa(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>28 tahun usaha ku sudah sekitar 6 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 2.400.000 sekarang Rp 3.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 1.700.000 sekarang Rp 2.500.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 600.000 sekarang Rp 1.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
39	Andi Asriani/Andys(9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:” <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> “
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:” <i>36 tahun usaha ku sudah sekitar 5 tahun</i> “
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 12.500.000 sekarang Rp 15.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 7.700.000 sekarang Rp 8.600.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:” <i>Rp 4.500.000 sekarang Rp6.000.000</i>

No	Nama>Nama Usaha	Pertanyaan
40	Kardiyani /Bumbu "BUMBU AIS" (9/8/2023)	Efektifitas kahh bantuan dana social yang di berikan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai terhadap usaha Bapak/Ibu yang sedang di jalani ? Jawab:" <i>iya efektif dek,usahaku juga lumayan dikasi bantuan dana</i> "
		Berapa usia Bapak/Ibu dan sudah berapa lama menjalankan UKM ini? Jawab:" <i>35 tahun usaha ku sudah sekitar 3 tahun</i> "
		Berapa total omset penjualan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:" <i>Rp 4.500.000 sekarang Rp 6.000.000</i>
		Berapa total produksi setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:" <i>Rp 8.000.000 sekarang Rp 10.000.000</i>
		Berapa total keuntungan setelah di berikan bantuan dana social dan sebelum di berikan? Jawab:" <i>Rp 3.000.000 sekarang Rp 3.500.000</i>



DOKUMENTASI

Keterangan	Hasil Foto/Dokumentasi
<p>Wawancara Bersama Responden Responden Pelaku Mikro Menengah Sinjai Dan Wawancara Bersama Bidang Mikro Menengah Di Koperas Mikro Menengah Tenaga Kerja Sinjai</p>	<p>Para Responden Para Usaha Kecil Kab Sinjai Foto Wawancara Bersama Kepala Usaha Kecil Menengah Di Dinas Koperas Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai</p>   



Produk
Responden
Pelaku
Mikro
Menengah
Sinjai

Produk
Para
Usaha
Kecil
Kab



















Foto kegiatan-kegiatan penyuluhan Di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kab Sinjai



--	--

